

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM  
UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH ANAK  
PANTI ASUHAN AMANAH HATI JAMBON PONOROGO**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**EDIV AHMAD RIFA'Q**

**NIM 2020620412015**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
PONDOK PESANTREN "WALI SONGO" NGABAR PONOROGO**

**2023**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM  
UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH ANAK  
PANTI ASUHAN AMANAH HATI JAMBON PONOROGO**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Program Strata Satu (S-1)



Oleh :

Ediv Ahmad Rifa'q

NIM : 2020620412015

Pembimbing :

Darul Ma'arif, M.S.I

Yuli Umro'atin, M.Pd

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
PONDOK PESANTREN "WALI SONGO" NGABAR PONOROGO**

**2023**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS DAKWAH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309  
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: [humas@iairm-ngabar.ac.id](mailto:humas@iairm-ngabar.ac.id)

Hal : **NOTA DINAS**  
Lamp : 5 (Lima) Exemplar

An. **Ediv Ahmad Rifa'q**

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Dakwah  
IAIRM Ngabar Ponorogo  
Di –  
NGABAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi atas nama :

Nama : Ediv Ahmad Rifa'q  
NIM : 2020620412015  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Judul : Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Anak Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.

Dan dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasyah dewan penguji Fakultas Dakwah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ponorogo, 8 Juli 2023

Pembimbing I

**Darul Ma'arif, M.S.I**

Pembimbing II

**Yuli Umro'atin, M.Pd**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS DAKWAH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309  
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: [humas@iairm-ngabar.ac.id](mailto:humas@iairm-ngabar.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Anak Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo  
Nama : Ediv Ahmad Rifa'q  
NIM : 2020620412015  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar Ponorogo pada :

Hari : Jum'at  
Tanggal : 14 Juli 2023

Dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Bimbingan Penyuluhan Islam.

**Dewan Penguji :**

1. Ketua Sidang : Syahrudin, M.Pd.I (.....)
2. Sekretaris : Siti Khusnul Faizah, M.Pd (.....)
3. Penguji : Drs. Alwi Mudhofar, M.Pd.I (.....)

Ponorogo, 20 Juli 2023

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Dakwah



Umro'atin, M.Pd  
NIDN. 2119078402

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ediv Ahmad Rifa'q  
NIM : 2020620412015  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Dakwah

Menyatakan Skripsi yang berjudul :

PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MEMBENTUK  
AKHLAKUL KARIMAH ANAK PANTI ASUHAN AMANAH HATI  
JAMBON PONOROGO

Secara keseluruhan adalah hasil karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Jika dikemudia hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat dibuktikan kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi.

Ponorogo, 8 Juli 2023  
Pembuat Pernyataan,



Ediv Ahmad Rifa'q  
NIM 2020620412015

### **Abstrak**

Ahmad Rifa'q, Ediv. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Anak Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo. *Skripsi*. 2023. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar Ponorogo, Pembimbing : Darul Ma'arif, M.S.I., Yuli Umro'atin, M.Pd.

**Kata Kunci** : Bimbingan Agama Islam, Akhlakul Karimah Anak, Panti Asuhan

Penelitian pelaksanaan bimbingan agama islam untuk membentuk akhlakul karimah anak panti asuhan amanah hati jambon ponorogo difokuskan pada dua pokok permasalahan; 1) Bagaimana pelaksanaan Bimbingan Agama Islam untuk membentuk akhlakul karimah anak Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo, 2) Apa faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan Bimbingan Agama Islam anak Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo.

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala, pengasuh, pembimbing dan anak panti asuhan amanah hati jambon ponorogo, untuk sumber data sekunder penulis memperoleh data dari buku, jurnal, ataupun hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data dan menguji keabsahan data yang diperoleh menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam di Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo dengan menggunakan metode bimbingan kelompok dan individual, tapi lebih sering menggunakan metode kelompok secara keseluruhan. Untuk metode kelompok dilaksanakan ketika habis shalat berjama'ah dengan tausiyah-tausiyah singkat dari kepala dan pengasuh panti asuhan yang secara rutin dilaksanakan, 2) Pendukung kegiatan di Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo adalah kesadaran akan pentingnya kegiatan keagamaan, Ketelatenan dan kesabaran para pengasuh dalam membimbing anak-anak. Hambatan dalam proses bimbingan agama Islam adalah keadaan anak yang datang dari berbagai daerah dan dengan latar belakang yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi sikap dan karakter anak itu sendiri. Padatnya kegiatan anak panti disekolah yang terkadang membuat mereka malas saat mengikuti kegiatan yang akhirnya apa yang pembimbing sampaikan tidak terserap dengan baik.

## **Abstract**

Ahmad Rifa'q, Ediv. Implementation of Islamic Religious Guidance to Form the Akhlakul Karimah Children of the Amanah Hati Jambon Ponorogo Orphanage. *Thesis*. 2023. Islamic Counseling Guidance Study Program, Faculty of Da'wah, Institute of Islamic Religion Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar Ponorogo, Advisors: Darul Ma'arif, M.S.I., Yuli Umro'atin, M.Pd.

**Keywords** : Islamic Religious Guidance, Children's Akhlakul Karimah, Orphanage

Research on the implementation of Islamic religious guidance to form akhlakul karimah children at the Amanah Hati Jambon Ponorogo orphanage is focused on two main issues; 1) How is the implementation of Islamic Religious Guidance to form akhlakul karimah children at the Amanah Hati Jambon Ponorogo Orphanage, 2) What are the driving and inhibiting factors for the implementation of Islamic Religious Guidance for children at the Amanah Hati Jambon Ponorogo Orphanage.

The research method uses qualitative methods. The primary data sources in this study are the heads, caregivers, mentors and children at the Amanah Hati Jambon Ponorogo orphanage. For secondary data sources, the authors obtained data from books, journals, or the results of research conducted previously by other researchers relevant to this research. Data collection techniques using interview techniques, observation, and documentation. Meanwhile, to analyze the data and test the validity of the data obtained using data reduction, data presentation, and verification (drawing conclusions).

The results showed that: 1) Implementation of Islamic Guidance at the Amanah Hati Ponorogo Orphanage using group and individual guidance methods, but more often using the group method as a whole. For the group method it is carried out when the congregational prayers are finished with brief tausiyahs from the head and caretakers of the orphanage which are routinely carried out, 2) Supporting activities at the Amanah Hati Jambon Ponorogo Orphanage are awareness of the importance of religious activities, diligence and patience of caregivers in guiding children. Obstacles in the process of Islamic religious guidance are the condition of children who come from various regions and with different backgrounds so that it affects the attitudes and character of the children themselves. The density of the activities of the orphanage children at school sometimes makes them lazy when participating in activities which in the end what the supervisor conveys is not absorbed properly.

## MOTTO

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي  
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا

Artinya: “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia,” (QS Al-Baqarah: 83).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, 2:83.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah rabbi ‘alamiin, dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, saya sebagai penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, ibu Sunarmi dan bapak Katirin yang telah merawat dan membiayai penulis hingga saat ini serta memberikan dukungan, motivasi, semangat, nasehat, dan do’anya yang tidak pernah terputus demi kebaikan dan kesuksesan putranya ini.
2. Kakakku Gorin Agung Pratama S.Pd. yang menjadi penyemangat untuk terselesaikannya skripsi ini tepat waktu.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, revolusioner Islam sedunia, pendobrak kebathilan penghancur kemungkar, pembawa rahmat seluruh alam yaitu nabi kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun yang membimbing umatnya ke jalan yang benar dan diridhoi Allah SWT, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Anak Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar Siman Ponorogo.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi peneliti karena dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya adanya bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar, yang telah memberikan kesempatan dan juga izin kepada peneliti unttuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Yuli Umro'atin, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian jenjang pendidikan Strata Satu Bimbingan Penyuluhan Islam.
3. Bapak Andy Litehua, M.H selaku Kaprodi Bimbingan Agama Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian jenjang pendidikan Strata Satu Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Bapak Darul Ma'arif, M.S.I selaku pembimbing I dan Ibu Yuli Umro'atin, M.Pd selaku pembimbing II yang telah sabar memberikan bantuan dan juga bimbingan dengan teliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Bejo Suparmin, S.Sos selaku kepala Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo beserta jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Ibu Sunarmi, Bapak Katirin, dan kakak Gorin Agung Pratama S.Pd. yang tidak pernah berhenti dalam mendoakan, memberikan dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat, dan pengorbanan yang belum tentu bisa penulis balas sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Seluruh guru-guruku dari kecil hingga saat ini yang sudah mendidik dan memberikan pembelajaran untuk menghadapi kehidupan kedepannya.
8. Nimas Wahyuarggatia Sekar Arum terimakasih atas dukungan dan motivasinya.

9. Kawan-kawan seperjuangan, teman kerja, ngobrol, susah dan senang, pengabdian ke-52 terimakasih atas kebersamaan dan dukungannya.
10. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Sebagai manusia yang tak luput dari kesalahan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi peneliti.

***Aamiin-aamiin yaa Rabbal'Alamiin***

Ponorogo, 8 Juli 2023

Peneliti



Ediv Ahmad Rifa'q

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>                                 | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>                                     | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>                                   | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>   | <b>vii</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>  | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>   | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....   | 1           |
| B. Fokus Penelitian .....  | 7           |
| C. Rumusan Masalah .....   | 7           |
| D. Tujuan Penelitian.....  | 8           |
| E. Manfaat Penelitian.....   | 8           |
| F. Metode Penelitian.....  | 9           |
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....                                    | 9           |
| 2. Kehadiran Peneliti .....  | 10          |
| 3. Lokasi Penelitian .....   | 10          |
| 4. Data dan Sumber Data.....   | 11          |
| 5. Prosedur Pengumpulan Data .....   | 12          |
| 6. Teknik Analisis Data .....  | 14          |
| 7. Pengecekan Keabsahan Temuan .....                                       | 15          |
| G. Sistematika Pembahasan .....  | 16          |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN<br/>TERDAHULU .....</b> | <b>18</b>   |
| A. Kajian Teori.....   | 18          |
| 1. Bimbingan Agama Islam.....  | 18          |
| a. Pengertian Bimbingan Agama Islam .....                                  | 18          |
| b. Tujuan Bimbingan Agama Islam.....                                       | 21          |
| c. Fungsi Bimbingan Agama Islam .....                                      | 23          |
| d. Metode Bimbingan Agama Islam.....                                       | 27          |

|  |           |
|--|-----------|
| e. Materi Bimbingan Agama .....  | 30        |
| 2. Akhlakul Karimah .....  | 33        |
| a. Pengertian Akhlakul Karimah .....   | 33        |
| b. Ruang Lingkup Ilmu Akhlak .....   | 36        |
| c. Aspek yang Mempengaruhi Akhlak .....  | 38        |
| d. Manfaat Mempelajari Ilmu Akhlak .....   | 39        |
| B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu .....   | 42        |
| <b>BAB III DESKRIPSI DATA .....</b>  | <b>46</b> |
| A. Deskripsi Data Umum .....   | 46        |
| 1. Sejarah Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo .....   | 46        |
| 2. Susunan Pengurus Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo .....  | 48        |
| 3. Data anak Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo .....   | 48        |
| 4. Letak Geografis .....   | 51        |
| 5. Visi, Misi, dan Motto .....   | 51        |
| 6. Tujuan Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo .....  | 52        |
| 7. Program Kerja Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo .....   | 53        |
| 8. Tata Tertib .....   | 54        |
| 9. Sarana Prasarana .....  | 56        |
| B. Deskripsi Data Rumusan Masalah .....  | 56        |
| 1. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam untuk membentuk akhlakul karimah anak panti asuhan .....                                      | 56        |
| 2. faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan Bimbingan Agama Islam anak Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo .....           | 59        |
| <b>BAB IV ANALISIS DATA .....</b>  | <b>63</b> |
| A. Analisis pelaksanaan Bimbingan Agama Islam untuk membentuk akhlakul karimah anak Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo ..... | 63        |
| B. Analisis faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan Bimbingan Agama Islam anak Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo ...    | 64        |
| <b>BAB V KESIMPULAN .....</b>  | <b>67</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 67        |
| B. Saran .....   | 68        |
| C. Penutup .....   | 68        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>69</b> |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Judul  | Halaman |
|----------|--|---------|
| 1        | Transkrip Wawancara                            | 71      |
| 2        | Instrumen Penelitian                           | 82      |
| 3        | Transkrip Observasi                            | 84      |
| 4        | Transkrip Dokumentasi                          | 85      |
| 5        | Surat Izin Penelitian                          | 90      |
| 6        | Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian | 91      |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Program pembinaan pendidikan karakter akhlak mulia bertujuan untuk mengembangkan pemahaman anak mengenai nilai-nilai moral sehingga anak akan mampu berpikir, berperasaan dan berperilaku sesuai dengan akhlak mulia. Akhlak mulia adalah sebaik-baik perhiasan yang mampu menghindarkan pemiliknya dari bahaya dan segala kemungkinan yang mampu membahayakannya. Allah menyifati Rasulullah SAW dengan sifat yang terbaik. Bahkan dikatakan beliau memiliki akhlak yang mulia, sebagaimana perkataan Aisyah, "Sesungguhnya akhlak Rasulullah adalah Al-Qur'an. Sedangkan menurut al-Ghazali akhlak mulia yaitu mengacu pada empat kriteria di antaranya: kekuatan ilmu, kekuatan gadhab, kekuatan syahwat dan kekuatan adil. Keempat unsur ini jika telah tegak, seimbang dan serasi paduannya, maka akan terwujudlah akhlak mulia pada diri manusia.<sup>2</sup>

Keteladanan dan pembiasaan dalam mendidik amat dibutuhkan karena secara psikologis, lebih banyak mencontoh perilaku atau sosok figur yang di idolakannya termasuk pengasuhnya. Pembiasaan juga tak kalah pentingnya dalam kegiatan keseharian di dalam panti asuhan. Hal ini disebabkan karena setiap pengetahuan atau tingkah laku yang diperoleh dengan pembiasaan akan sangat sulit mengubah atau menghilangkannya sehingga cara ini amat berguna dalam mendidik anak. Pemberian pendidikan pada anak usia dini diakui sebagai periode yang sangat

---

<sup>2</sup> Cahniyo wijaya Kuswanto et al., "*Kiat-Kiat Mengembangkan Perilaku Baik (Akhlakul Karimah) Pada Anak Usia Dini,*" *Jurnal Asghar* 1 (2021),33.

penting dalam membangun sumber daya manusia dan periode ini akan datang hanya sekali serta tidak dapat diulang lagi, sehingga pemberian stimulasi dini, salah satunya adalah pendidikan mutlak diperlukan, Peranan pengasuh dalam kegiatan pengembangan diri anak sangatlah penting. Tugas utama pengasuh salah satunya yaitu membimbing, menasehati, maupun melatih anak menuju kematangan/kedewasaan.<sup>3</sup>

Agama berasal dari bahasa Sanskerta yang bermakna tradisi atau “a” yang bermakna tidak dan “gama” bermakna kacau. Sehingga agama bisa diartikan sebagai tidak kacau. Selain itu, agama juga bisa diartikan sebagai suatu peraturan yang bertujuan untuk mencapai kehidupan manusia ke arah dan tujuan tertentu. Agama dilihat sebagai kepercayaan dan pola perilaku yang dimiliki oleh manusia untuk menangani masalah. Pengertian lain menerangkan bahwa agama adalah suatu sistem yang dipadukan mengenai kepercayaan dan praktik suci.

Agama adalah pegangan atau pedoman untuk mencapai hidup kekal atau sebagai konsep hubungan dengan Tuhan. Menurut Enjang memiliki akhlak yang mulia perlu melalui proses bimbingan. Bimbingan yaitu memberikan informasi berupa penyajian pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan atau memberi tahu akan sesuatu sambil memberikan nasehat.<sup>4</sup>

Membentuk akhlakul karimah dilakukan dengan cara mendidik, menanamkan dan membiasakan akhlak yang baik, sejak kecil sampai tumbuh dewasa, atau bahkan sampai di usia senja, dan sampai menjelang meninggal,

---

<sup>3</sup> Ibid.,34.

<sup>4</sup> Yudi Guntara and Nisa, “*Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Pada Anak Usia 5-6 Tahun,*” *Jurnal Iktisaf* 1 (2019),14.

sebagaimana perintah dalam mencari ilmu dimulai sejak dari ayunan sampai ke liang lahat. Proses perkembangan anak baik perkembangan jasmani, fisik atau bahkan psikis perlu mendapatkan pendidikan yang baik agar dapat tumbuh dengan baik sesuai yang diharapkan. Pendidikan pra sekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar yang diselenggarakan di jalur pendidikan sekolah atau pendidikan luar sekolah.

Menurut Yusuf bimbingan akan berjalan baik jika mendapat dukungan dari berbagai pihak seperti keluarga, sekolah dan lingkungan. Sekolah merupakan pendidikan formal yang mempunyai program yang sistematis dalam melaksanakan bimbingan dan pengajaran. Pengaruh sekolah terhadap perkembangan anak sangat besar, karena sekolah merupakan substitusi dari keluarga dan guru-guru substitusi dari orang tua. Dalam kaitannya dengan mengembangkan fitrah agama guru mempunyai peranan penting dalam mengembangkan wawasan pemahaman, pembiasaan mengamalkan ibadah atau akhlak yang mulia dan sikap apresiatif terhadap ajaran agama.<sup>5</sup>

Bimbingan agama Islam terhadap anak sangat penting dan perlu, karena kita perhatikan anak adalah generasi penerus agama dan bangsa, yang akan meneruskan cita-cita para pendahulu. Menurut Kartono pertumbuhan dan perkembangan secara wajar bagi anak akan mempengaruhi kepribadian anak itu dalam menyongsong masa depannya untuk menjadi manusia dewasa. Anak membutuhkan orang lain dalam perkembangannya sehingga peran keluarga merupakan lembaga pertama dan

---

<sup>5</sup> Ibid.,15.

paling utama untuk memanusiaikan dan mensosialisasikan anak manusia. Ajaran agama Islam, yang terpenting adalah akhlak di mana Nabi Muhammad SAW bersabda sesungguhnya saya di utus untuk menyempurnakan akhlak. Beliau memberikan contoh dari akhlak mulia sifat beliau adalah benar, jujur, adil, dan dipercaya. Islam telah menggariskan tentang ibadah dan beranggapan bahwa ibadah merupakan pokok-pokok iman, bukan merupakan upacara agama yang bersifat abstrak.<sup>6</sup>

Islam tidak mengajarkan manusia melakukan perbuatan munkar yang tidak mempunyai nilai akhlak luhur, tapi sebaliknya Islam mengajarkan manusia hidup bersahaja dengan akhlak yang mulia dalam keadaan yang bagaimanapun, sebagaimana Al-Qur'an dan Al-Hadist menyatakan ketika Allah SWT memerintahkan shalat wajib, sekaligus Allah menerangkan hikmahnya. Salah satu upaya untuk membentuk akhlakul karimah anak yakni dengan bimbingan agama Islam. Menurut Arifin salah satu tujuan bimbingan agama Islam bagi anak adalah mampu menghindarkan diri dari segala gangguan mental dan spiritual, serta mampu mengatasinya berdasarkan nilai-nilai keagamaan yang telah mendasari hidupnya.

Dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan metode bimbingan atau penyuluhan kepada orang yang membutuhkan. Termasuk bagi anak-anak yatim-piatu yaitu dengan cara memberi kasih sayang atau memberi semangat secara material dan moril. Dengan memberi nasihat, pengasuh dapat memberikan kecerahan batinnya dengan melalui pendekatan-pendekatan yang tepat

---

<sup>6</sup> Kuswanto et al., "*Kiat-Kiat Mengembangkan Perilaku Baik (Akhlakul Karimah) Pada Anak Usia Dini.*",37.

untuk perkembangan emosi anak pengasuh dapat menggunakan pendekatan-pendekatan seperti pendekatan psikologi, sosiologi dan juga pendekatan agama.

Panti asuhan merupakan lembaga sosial yang mempunyai peran melindungi dan membimbing anak-anak yatim, yatim piatu, terlantar dan kaum dhuafa untuk kesejahteraan hidup anak asuh. Hal ini karena anak merupakan dasar awal yang menentukan kehidupan suatu bangsa dimasa yang akan datang sehingga diperlukan persiapan generasi penerus bangsa dengan mempersiapkan anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal baik dalam perkembangan moral, fisik/motorik, kognitif, bahasa, maupun sosial emosional<sup>7</sup>

Panti Asuhan merupakan lembaga sosial nirlaba yang menampung, mendidik dan memelihara anak-anak yatim, yatim piatu dan anak telantar. Menurut Depsos RI Panti Sosial Asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

---

<sup>7</sup> A.Mustika Abidin, "Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak," *Jurnal An-Nisa'* XI (2018),356.

Dengan demikian, panti asuhan merupakan suatu lembaga yang berperan untuk membentuk perkembangan anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama dengan keluarga.<sup>8</sup>

Kondisi anak Panti Asuhan Amanah Hati Jambon ketika masuk pertama mempunyai beragam karakter yang berbeda-beda, sehingga menimbulkan bermacam pola tingkah laku yang berbeda-beda, maka cenderung sulit di didik dan diberi pelajaran. Hal ini merupakan tantangan bagi para pengasuh Panti Asuhan Amanah Hati Jambon yang tergolong masih muda-muda untuk membina akhlakul karimah dalam sikap dan perilaku anak.

Kegiatan yang dilakukan oleh Panti Asuhan Amanah Hati Jambon dalam pembinaan akhlakul karimah pada anak asuh diantaranya kegiatan keagamaan dan menanamkan nilai-nilai akhlakul karmah meliputi shalat sunnah, dzikir pagi, dzikir sore, membaca dan hafalan al-qur'an, membaca do'a sehari-hari dan shalat 5 waktu berjamaah sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Meskipun dalam proses pembinaan akhlakul karimah pada anak asuh itu masih diasuh oleh pengasuh yang muda-muda, akan tetapi lulusan yang dihasilkan sudah memiliki perubahan dari sebelumnya. Terutama perubahan sikap yang awalnya masih jauh dari sifat akhlakul karimah menjadi pribadi yang memiliki nilai akhlakul karimah di setiap tindakannya.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam untuk Membentuk Akhlakul Karimah Anak Panti Asuhan Amanah Hati, Jambon, Ponorogo.” Karena dalam keseharian anak-

---

<sup>8</sup> Ibid.,357.

anak panti asuhan sering terjadi konflik antar teman sebaya dan juga sering melanggar peraturan.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah membatasi kajian kualitatif dan membatasi penelitian untuk memilih informasi apa yang relevan dan informasi apa yang tidak relevan agar penelitian ini terfokus dan tidak menyimpang dari topik. Keterbatasan penelitian kualitatif ini lebih disebabkan oleh kepentingan /urgensi permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada Bimbingan Agama Islam untuk Membentuk Akhlakul Karimah Anak Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo, Batasan masalah yang dimaksud ialah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam untuk membentuk akhlakul karimah anak Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo.
2. Faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Anak Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan Bimbingan Agama Islam untuk membentuk akhlakul karimah anak Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo ?
2. Apa faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan Bimbingan Agama Islam anak Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perkembangan akhlakul karimah anak Panti Asuhan setelah adanya bimbingan agama Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari aspek teoretik maupun praktik. Secara garis besar tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan Bimbingan Agama Islam untuk membentuk akhlakul karimah anak Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan Bimbingan Agama Islam anak Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoretis penelitian ini dapat dijadikan khasanah keilmuan yang berhubungan dengan Bimbingan Agama Islam Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo.
2. Secara praktis penelitian ini dapat memberikan masukan yang konstruktif dan objektif bagi pengasuh Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo dalam memberikan bimbingan agama Islam bagi anak-anak Panti Asuhan.

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, karena fokus penelitiannya adalah bagaimana pelaksanaan Bimbingan Agama Islam guna untuk membentuk akhlakul karimah anak Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo. Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk membentuk akhlakul karimah di Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) disebut juga ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut juga dengan metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>9</sup>

#### b. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif jenis Penelitian Lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Penelitian lapangan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 26th ed. (Bandung: Pt. Alfabeta, 2017),8.

(*Field Research*) yang juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Untuk dapat memperoleh data, peneliti harus turun langsung ke lapangan untuk bertemu langsung dengan narasumber, meskipun sebelum proses penelitian lapangan peneliti telah menghimpun informasi melalui sejumlah dokumen, tetapi data utama penelitian di lapangan.<sup>10</sup>

## 2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J Moelong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.<sup>11</sup> Kehadiran peneliti dilapangan sebagai instrumen kunci, pertama menemui pihak kepala panti asuhan, kemudian melakukan observasi atau wawancara kepada pengasuh dan anak-anak panti asuhan.

## 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo yang bertepatan di Dukuh Sumpel, RT.02/RW.01, Sumpel, Jambon, Kec. Jambon, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini, diharapkan menemukan hal-hal baru yang bermanfaat.

---

<sup>10</sup> Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, and Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: Ummpres, 2020),39.

<sup>11</sup> Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),34.

Panti asuhan ini bisa dikatakan berada dilingkungan yang aman dan nyaman karena berada dilingkungan pedesaan yang agamis, Selain itu panti asuhan ini dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang mendukung kegiatan belajar anak-anak sehingga anak-anak bisa belajar lebih di dalam panti, sehingga mereka merasa aman dan nyaman beradaa dipanti.

#### 4. Data dan Sumber Data

Data yang didapat dibagi menjadi dua bagian yaitu :

##### a. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti baik itu berupa kata maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data merupakan semua hasil pengukuran atau observasi yang sudah dicatat guna suatu keperluan tertentu. Dan pengertian lain data adalah segala fakta, kata dan angka yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi yang berguna bagi tujuan penelitian.<sup>12</sup>

##### b. Sumber data

###### 1) Sumber data primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari lokasi atau tempat penelitian, yakni hasil pengamatan dan pengambilan data secara langsung dengan subjek penelitian. Data primer penelitian ini yaitu pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk membentuk akhlakul karimah anak Panti Asuhan

---

<sup>12</sup> M Makbul, "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian" Skripsi (Makassar:UIN Alaudin Makassar, 2021),3.

Amanah Hati Ponorogo, yang menjadi informan dalam sumber data ini yaitu dengan cara mewawancarai kepala panti asuhan, pengasuh panti asuhan, pembimbing panti asuhan dan anak asuh panti asuhan yang mana wawancara ini di tunjukan untuk menggali data mengenai tentang pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk membentuk akhlakul karimah anak Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo.

## 2) Sumber data sekunder

Peneliti mengambil sumber data sekunder ini melalui data-data berupa naskah tertulis, dokumen-dokumen resmi panti asuhan, website resmi yang dimiliki Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan agama islam untuk membentuk akhlakul karimah anak Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo, Agar data yang didapatkan dan diperoleh lebih akurat dan valid maka sumber data sekunder ini sangatlah penting dan sangat dibutuhkan.

## 5. Prosedur Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan. Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang situasi umum Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo.

### a. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini, dengan cara pengambilan data melalui pengamatan langsung di lapangan, serta dilakukan pencatatan informasi yang diperoleh. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data terkait dengan pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk

meningkatkan akhlakul karimah anak Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung atau dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi.<sup>13</sup> Peneliti yang mengajukan pertanyaan kepada beberapa pihak yang pertama ketua panti asuhan Amanah Hati untuk memperoleh informasi semua kegiatan yang dilakukan di panti asuhan, yang kedua kepada pengasuh panti asuhan Amanah Hati untuk memperoleh informasi semua aktivitas anak di panti asuhan, yang ketiga kepada pembimbing panti asuhan Amanah Hati dan yang keempat anak panti asuhan Amanah Hati untuk memperoleh informasi kegiatan sehari-hari di panti asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data terkait dengan pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk meningkatkan akhlakul karimah anak panti asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo.

c. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, catatan-catatan dan jurnal dan juga gambar seperti photo. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi

---

<sup>13</sup> Ibid,10.

dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>14</sup> Dalam konteks penelitian ini penulis mengambil data dari hasil-hasil kegiatan yang ada di Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menjabarkannya ke dalam satuan-satuan, menyusunnya ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah memahami diri sendiri dan orang lain.

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini, data mentah akan disaring. Peneliti memilih data mana yang paling relevan untuk digunakan dalam mendukung data penelitian kualitatif yang dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi. Sehingga diperlukan seleksi untuk memudahkan pengkategorian data. Jadi, data yang disaring akan dimasukkan sesuai kebutuhan

### b. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi dan dikategorikan, selanjutnya dimasukkan ke dalam tampilan data. Data dideskripsikan dengan deskripsi singkat yang membentuk teks naratif. Sehingga akan lebih mudah memahami lokasi dan langkah yang akan diambil selanjutnya. Penyajian data dalam penelitian ini

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 203.

berbentuk naratif dan dapat diselingi dengan gambar, skema, tabel, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun dokumentasi.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah data diolah dengan baik, maka peneliti perlu menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dalam analisis data dan dari hasil kesimpulan peneliti akan mengetahui jawaban dari masalah yang diteliti. dan data tersebut harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yang merupakan validitas dari data tersebut.<sup>15</sup>

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Setelah peneliti selesai melakukan proses analisis data. Pada tahap berikutnya adalah peneliti melakukan pengecekan keabsahan data. Hal ini diperlukan untuk menemukan signifikansi dari hasil temuan. Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan dan kebenaran data.

Yang paling utama adalah uji kredibilitas yang dimaksud adalah peneliti memperpanjang dan melakukan kembali pengamatan, meningkatkan ketekunan, *triangulasi* sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, teori,<sup>16</sup> menganalisis kasus yang bersifat negative,

---

<sup>15</sup> Ibid,345.

<sup>16</sup> Ibid,338.

menggunakan bahasa referensi, member check, dan mendiskusikannya dengan teman sejawat.

## **G. Sistematika Pembahasan**

**BAB I** : Pendahuluan Bab ini meliputi : Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II** : Kajian Teori Dan Telaah Hasil Penelitian Terdahulu Bab ini membahas tentang kerangka dasar pemikiran teoritik yang dibagi menjadi dua sub bab. Sub bab yang pertama tentang Bimbingan Agama Islam yang meliputi, Pengertian, pentingnya, fungsi dan tujuan. Sub bab yang kedua tentang Akhlakul Karimah yang berisi pengertian, aspek yang mempengaruhi Akhlak dan metode pembentukan akhlak, serta mentelaah hasil penelitian terdahulu

**BAB III** : Deskripsi Data Bab ini membahas tentang deskripsi data gambaran umum objek penelitian dan hasil penelitian yang meliputi tentang sejarah berdirinya Panti Asuhan Amanah Hati, letak geografis, visi dan misi, tata tertib, struktur kepengurusan, keadaan sarana prasarana dan proses pelaksanaan bimbingan agama Islam.

**BAB IV** : Analisis Data Bab ini membahas tentang analisis terhadap pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk meningkatkan akhlakul karimah anak panti asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo dan apa faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan bimbingan Agama Islam anak panti asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo.

**BAB V** : Penutup Merupakan bagian akhir dari isi skripsi ini yang meliputi : kesimpulan, saran dan kata penutup. Setelah penutup dibagian akhir dicantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biodata.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

#### A. Kajian Teori

##### 1. Bimbingan Agama Islam

###### a. Pengertian Bimbingan Agama Islam

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu kata “*Guidance*” berasal dari kata kerja “*to guidance*” yang mempunyai arti menunjukkan, membimbing, menuntun, ataupun membantu, sesuai dengan istilahnya, maka secara umum dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan. Ada juga yang menerjemahkan kata “*Guidance*” dengan arti pertolongan. Berdasarkan arti ini, secara etimologis, bimbingan berarti bantuan, tuntunan atau pertolongan; tetapi tidak semua bantuan, tuntunan atau pertolongan berarti konteksnya bimbingan. Hallen menyatakan bahwa seorang guru yang membantu siswa menjawab soal-soal ujian bukan bentuk dari konteks bimbingan. Bantuan, tuntunan atau pertolongan yang bermakna bimbingan konteksnya sangat psikologis.<sup>17</sup>

Bimbingan merupakan salah satu bidang dan program dari pendidikan, dan program ini ditujukan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan siswa. Menurut Tolbert, bimbingan adalah seluruh program atau semua kegiatan dan layanan dalam lembaga pendidikan yang diarahkan pada membantu individu agar mereka dapat menyusun dan melaksanakan rencana

---

<sup>17</sup> Henni Syafirana Nasution and Abdillah, *Bimbingan Konseling “Konsep, Teori Dan Aplikasinya,”* ed. Rahmat Hidayat, 1st ed. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 1.

serta melakukan penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupannya sehari-hari. Bimbingan merupakan layanan khusus yang berbeda dengan bidang pendidikan lainnya.<sup>18</sup>

Menurut Prayitno sebagaimana dikutip oleh Tarmizi bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karir melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku. Bantuan dan konseling haruslah memenuhi syarat-syarat tertentu. Bimbingan adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menentukan dan mengembangkan kesempatannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.

Menurut Ibn Jarir, Islam berarti tunduk dengan kerendahan hati dan khusyuk Tunduk dengan kerendahan hati yang dimaksud adalah bersaksi dan menyakini bahwa Islam sebagai agama yang yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada seluruh ummat manusia melalui Nabi Muhammad SAW. Mengajarkan kebaikan, keselamatan, kesejahteraan untuk seluruh alam dan bersaksi bahwa Allah SWT adalah satu-satunya dzat yang ditaati dan disembah Agama Islam merupakan agama yang terakhir dan penyempurnaan dari agama-agama terdahulu. Sebagai agama samawi (*al diinu al samawi/al munajjal*) dengan diberkahi mu'jizat Al Qur'an dan Al Hadist sebagai dasar

---

<sup>18</sup> Fenti Hikmawati, *Bimbingan Dan Konseling*, 5th ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016),1.

bersikap, Islam memiliki peran yang signifikan dalam perkembangan budaya masyarakat di kancah Internasional, kemajuan pengetahuan di dunia barat saat ini juga tidak terlepas dari kemajuan ilmu pengetahuan dari hasil buah pikir filosof, pakar, ulama'-ulama muslim terdahulu.

Secara terminologis, Ibnu Rajab merumuskan pengertian Islam, yakni: Islam ialah penyerahan, kepatuhan dan ketundukan manusia kepada Allah SWT. Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Syaikh Ahmad bin Muhammad Al-Maliki al-Shawi mendefinisikan Islam dengan rumusan Islam yaitu: aturan ilahi yang dapat membawa manusia yang berakal sehat menuju kemaslahatan atau kebahagiaan hidupnya di dunia dan akhiratnya.<sup>19</sup>

Penjelasan tentang beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian agama merupakan suatu sistem kepercayaan kepada Allah SWT sebagai pencipta, pengawas alam semesta dan penyembahan kepada Allah SWT yang didasarkan atas keyakinan tertentu untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan agama Islam adalah sebagai usaha memberikan bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang yang sedang mengalami kesulitan lahir batin dalam menjalankan tugas-tugas hidupnya dengan menggunakan pendekatan agama, yakni dengan membangkitkan kekuatan getaran batin (iman) di dalam dirinya untuk mendorongnya mengatasi masalah yang dihadapinya. Bimbingan agama

---

<sup>19</sup> Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islami*, ed. Alfin Siregar, 1st ed. (Medan: Perdana Publishing, 2018),22.

Islam merupakan bantuan yang bersifat mental spiritual dimana diharap, dengan melalui kekuatan iman dan takwanya kepada Tuhan seseorang mampu mengatasi sendiri problema yang sedang dihadapinya.<sup>20</sup>

b. Tujuan Bimbingan Agama Islam

Tujuan yang ingin dicapai melalui bimbingan agama adalah agar fitrah yang dikaruniakan Allah SWT kepada individu bisa berkembang dan berfungsi dengan baik, sehingga menjadi pribadi *kaaffah*, dan secara bertahap mampu mengaktualisasikan apa yang diimaninya itu dalam kehidupan sehari-hari, yang tampil dalam bentuk kepatuhan terhadap hukum-hukum Allah SWT dalam melaksanakan tugas kekhalifahan di bumi, dan ketaatan dalam beribadah dengan mematuhi segala perintah-nya dan menjauhi larangannya.

Tujuan bimbingan model ini adalah meningkatkan iman, islam dan ikhsan seseorang yang dibimbing hingga menjadi pribadi yang utuh. Dan pada akhirnya diharapkan mereka bisa hidup bahagia di dunia dan di akhirat.<sup>21</sup>

Bimo Walgito menyatakan bahwa tujuan Bimbingan dan Konseling adalah membantu tercapainya tujuan pendidikan, pengajaran, dan membantu individu untuk mencapai kesejahteraan. Tujuan bimbingan adalah untuk membantu para siswa agar ia dapat mengatasi kesulitan-kesulitan atau

---

<sup>20</sup> Sani Peradila and Siti Chodijah, "Bimbingan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini," *Pendidikan Anak Usia Dini* 01 (2020),134.

<sup>21</sup> Desi Trisnawati, "Efektifitas Bimbingan Agama Islam Terhadap Perilaku Prosocial Anak Di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro Kota Metro " Skripsi (Lampung:Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021),24.

permasalahan yang dihadapi, dan mengarahkan pada kebaikan secara cermat. Disisi lain Dewa Ketut Sukardi menyatakan bahwa tujuan lain Bimbingan dan Konseling secara umum adalah sesuai dengan tujuan pendidikan, yaitu terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang cerdas, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>22</sup>

Secara rinci bimbingan agama Islam memiliki tujuan, yaitu:

- 1) Agar terbentuknya suatu perubahan, perbaikan, kesehatan, dan kebersihan jiwa, bersikap lapang dada, dan mendapatkan pencerahan taufik dan hidayah Tuhannya.
- 2) Agar bertingkah laku yang baik, bermanfaat pada diri, keluarga, lingkungan kerja, dan masyarakat.
- 3) Agar cerdas emosinya, sehingga berkembang rasa toleransi, kesetiakawanan, tolong menolong, dan rasa kasih sayang
- 4) Agar memiliki kecerdasan spiritual, sehingga menjadi manusia yang bertaqwa (muttaqin).<sup>23</sup>

Melihat uraian di atas mengenai tujuan dari bimbingan agama Islam sebenarnya memiliki substansi yang sama dengan tujuan bimbingan keagamaan, yaitu membentuk manusia yang lebih menekankan pada nilai-

---

<sup>22</sup> Nasution and Abdillah, *Bimbingan Konseling "Konsep, Teori Dan Aplikasinya."*,9.

<sup>23</sup> Novia Lestari, "Bimbingan Agama Islam Melalui Media Buku Cerita Untuk Meningkatkan Perkembangan Keagamaan Pada Anak Tunagrahita Di Mi Keji Ungaran" Skripsi (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018),45.

nilai agama agar memiliki kehidupan yang bahagia baik di dunia dan di akhirat.

c. Fungsi Bimbingan Agama Islam

Fungsi bimbingan dan konseling ditinjau dari segi kegunaan dan manfaat pelayanan dapat dikelompokkan menjadi empat fungsi pokok, yaitu :

1) Fungsi Pemahaman

Dewa Ketut Sukardi menyatakan bahwa fungsi pemahaman yaitu fungsi Bimbingan dan Konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan keperluan pengembangan siswa yang mencakup pemahaman tentang diri siswa, lingkungan siswa, dan lingkungan yang lebih luas terutama oleh siswa.<sup>24</sup>

2) Fungsi *Preventif*

Fungsi *Preventif*, yaitu fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh konseli. Melalui fungsi ini, konselor memberikan bimbingan kepada konseli tentang cara menghindarkan diri dari perbuatan atau kegiatan yang membahayakan dirinya. Adapun teknik yang dapat digunakan adalah pelayanan orientasi, informasi, dan bimbingan kelompok. Beberapa masalah yang perlu diinformasikan kepada para konseli dalam rangka mencegah

---

<sup>24</sup> Nasution and Abdillah, *Bimbingan Konseling "Konsep, Teori Dan Aplikasinya."*, 10.

terjadinya tingkah laku yang tidak diharapkan, diantaranya: bahayanya minuman keras, merokok, penyalahgunaan obat-obatan, drop out, dan pergaulan bebas (*freesex*).

### 3) Fungsi Perbaikan

Fungsi perbaikan yaitu fungsi Bimbingan dan Konseling yang akan menghasilkan terpecahnya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami siswa. Fungsi perbaikan ini diharapkan dapat menghasilkan terpecahnya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dihadapi siswa.

### 4) Fungsi Pengembangan

Fungsi Pengembangan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang sifatnya lebih proaktif dari fungsi-fungsi lainnya. Konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan konseli. Konselor dan personel Sekolah/Madrasah lainnya secara sinergi sebagai teamwork berkolaborasi atau bekerjasama merencanakan dan melaksanakan program bimbingan secara sistematis dan berkesinambungan dalam upaya membantu konseli mencapai tugas-tugas perkembangannya. Teknik bimbingan yang dapat digunakan disini adalah pelayanan informasi, tutorial, diskusi kelompok atau curah pendapat (*brain storming*), home room, dan karyawisata.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Ibid,11.

#### 5) Fungsi Penyaluran

Fungsi Penyaluran yaitu fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu konseli memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan atau program studi, dan memantapkan penguasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian dan ciri kepribadian lainnya. Dalam melaksanakan fungsi ini, konselor perlu bekerja sama dengan pendidik lainnya di dalam maupun di luar lembaga pendidikan.

#### 6) Fungsi Adaptasi

Fungsi Adaptasi yaitu fungsi membantu para pelaksana pendidikan, kepala Sekolah/Madrasah dan staff, konselor, dan guru untuk menyesuaikan program pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan, dan kebutuhan konseli. Dengan menggunakan informasi yang memadai mengenai konseli, pembimbing/konselor dapat membantu para guru dalam memperlakukan konseli secara tepat, baik dalam memilih dan menyusun materi Sekolah/Madrasah, memilih metode dan proses pembelajaran, maupun menyusun bahan pelajaran sesuai dengan kemampuan dan kecepatan konseli.

#### 7) Fungsi Penyesuaian

Fungsi Penyesuaian yaitu fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu konseli agar dapat menyesuaikan diri dengan diri dan lingkungannya secara dinamis dan konstruktif.

#### 8) Fungsi Perbaikan

Fungsi Perbaikan yaitu fungsi bimbingan dan konseling untuk membantu konseli sehingga dapat memperbaiki kekeliruan dalam berfikir, berperasaan dan bertindak (berkehendak). Konselor melakukan intervensi (memberikan perlakuan) terhadap konseli supaya memiliki pola berfikir yang sehat, rasional dan memiliki perasaan yang tepat sehingga dapat mengantarkan mereka kepada tindakan atau kehendak yang produktif dan normatif.

#### 9) Fungsi Fasilitasi

Fungsi Fasilitasi yaitu memberikan kemudahan kepada konseli dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, serasi, selaras dan seimbang seluruh aspek dalam diri konseling.

#### 10) Fungsi Pemeliharaan

Fungsi Pemeliharaan yaitu fungsi bimbingan dan konseling untuk membantu konseli supaya dapat menjaga diri dan mempertahankan situasi kondusif yang telah tercipta dalam dirinya. Fungsi ini memfasilitasi konseli agar terhindar dari kondisi-kondisi yang akan menyebabkan penurunan produktivitas diri. Pelaksanaan fungsi ini diwujudkan melalui program-program yang menarik, rekreatif dan fakultatif (pilihan) sesuai dengan minat konseli.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Ibid,12.

d. Metode Bimbingan Agama Islam

Metode dimaksudkan dengan cara kerja yang bersistem dan berhubungan dengan strategi pencapaian tujuan konseling Islami yang telah ditentukan, yakni:<sup>27</sup>

1) Metode penyesuaian

Dengan berangkat dari "*individual differences*", layanan konseling Islami lebih cenderung memperhatikan segi perbedaan individu dari pada segi persamaannya. Metode penyesuaian ini dimaksudkan terutama sebagai kesesuaian layanan bagi masing-masing individu berdasarkan problemnya. Pola solution yang ditawarkan pada klien konseli hendaknya dapat dipahami oleh klien/konseli sesuai dengan keadaan dan kondisinya. Dalam hal ini, konselor dituntut untuk memiliki keahlian dalam menyesuaikan metode dengan keunikan klien/konseli

Mengenai penyesuaian beban dan kewajiban kepada manusia berdasarkan kemampuannya dinyatakan oleh Allah SWT dengan memberi keringanan. Dalam hal ini, perbedaan-perbedaan yang dimiliki rentunya menjadi pertimbangan untuk tetap menyesuaikan beban dan kewajiban manusia berdasarkan kadar kemampuan yang dimilikinya. Keterangan ini dapat dilihat secara jelas dalam surah al-Baqarah (2) ayat 233 dan 286, surah an-Nisa' (4) ayat 48, surah al-

---

<sup>27</sup> Saiful Akhyar Lubis, *Konseling Islami*, ed. Ainur Rofiq Adnan, 1st ed. (Yogyakarta: eLSAQ Press, 2007),132.

An'am (6) ayat 152, surah al-A'raf (7) ayat 42, surah al-Mu'minun (23) ayat 62, surah Şad (38) ayat 86, dan surah at-Talaq (65) ayat 7.

Demikian pula perintah Nabi dalam sebuah hadist yang menyuruh manusia untuk berbicara kepada manusia sesuai dengan daya pikirnya, merupakan isyarat untuk memperhatikan perbedaan serta spesifikasi manusia dalam upaya memberikan ilmu, nasihat, khutbah dan sebagainya. Dalam konteks ini pulalah para ahli pendidikan Islam seperti al-Gazāli, Ibnu Khaldun, Ibnu Sina, Ibnu Rusyd dan lain-lain merumuskan metode mengajar dengan menselaraskan materi yang diajarkan dengan kemampuan nalar peserta didik.

Atas dasar itulah maka konseling Islami harus berangkat dari kondisi objektif klien/konseli, sehingga ia dapat memahami, menerima dan melaksanakan nasihat-nasihat yang diberikan konselor, serta akan lebih terjamin hasilnya.

## 2) Metode kedinamisan

Konseling Islami sebagai upaya pemberian bantuan agar klien/konseli dapat mengalami perubahan ke arah lebih baik, adalah berangkat dari asumsi dasar bahwa manusia itu makhluk dinamis. Oleh karena itu, perubahan tingkah laku *klien/konseli* tidak sekadar mengulang-ulang hal-hal lama dan bersifat monoton, tetapi perubahan dengan senantiasa menuju pada pembaharuan yang lebih maju.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Ibid,133.

Kemampuan manusia untuk berubah ke arah lebih baik telah dinyatakan Allah dengan tegas, sebagaimana dapat dilihat dalam surah ar-Ra'ad (13) ayat 11, di mana Allah SWT menegaskan bahwa perubahan itu akan ada jika manusia mempergunakan kemampuannya untuk itu. Indikasi dinamika manusia antara lain adalah kemampuannya menangkap ilmu (*qabiliyyah li al-'ilm*) sebagai predikat tertinggi bagi makhluk Allah SWT. Hal ini dapat dilihat penjelasannya dalam surah al-Baqarah (2) ayat 31, yang menerangkan bahwa Allah mengajarkan ilmu kepada Adam berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, dapat pula dilihat bagaimana Allah menjelaskan bahwa perubahan yang dilakukan oleh manusia dengan sungguh-sungguh akan membuahkan hasil memuaskan. Dalam surah al-Ankabut (29) ayat 69 Allah memberi jaminan terhadap jihad yang dilakukan manusia untuk sampai pada hasil sebagaimana diharapkan. Karena konselor diharapkan dapat membantu perubahan *klien/* konseli dari salah suai, maka ia dituntut untuk melakukan kegiatan secara dinamik agar dapat dihantarkan ke arah perubahan yang lebih baik.

Dalam hal ini, Erich Fromm memandang perubahan itu dapat dilihat jika terjadi perubahan mendasar dalam hati manusia. Dorongan-dorongan religius dapat memberikan energi yang diperlukan untuk menggerakkan manusia dalam mengadakan perubahan. Hal ini berarti bahwa perubahan manusia itu bertitik tolak dari perubahan hati. Dengan demikian, upaya untuk merubah manusia haruslah memberi umpan hati

manusia itu agar mampu berkembang secara baik. Dalam konteks ini, al-Gazali mengemukakan bahwa hati itu dapat tumbuh dengan baik jika memiliki ilmu dan hikmah, ketiadaan kedua hal itu berarti hati manusia menjadi sakit dan ia tidak dapat lagi hidup secara dinamis,

Oleh karena itu, dalam proses konseling Islami, konselor diharapkan dapat memberikan perhatian yang besar terhadap perubahan hati klien/konseli, dan berupaya mengarahkannya untuk mencintai ilmu dan hikmah, agar ia dapat mendinamisir dirinya sendiri.<sup>29</sup>

e. Materi Bimbingan Agama

Materi Bimbingan Agama Islam Dalam bimbingan agama bertujuan untuk memberikan bantuan seseorang yang sedang kesulitan lahir dengan menggunakan pendekatan ajaran Islam. Kesulitan-kesulitan tersebut diantaranya berupa kesulitan dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Pada dasarnya materi bimbingan agama Islam tergantung pada tujuan bimbingan yang hendak dicapai. Dengan demikian materi bimbingan haruslah sesuai dengan kebutuhan terbimbing yang tentu saja didasarkan ajaran Islam itu sendiri.<sup>30</sup>

1) Keimanan (Aqidah)

Iman adalah ucapan hati dan lisan yang disertai dengan ketulusan niat dan dilandasi dengan berpegangan pada sunah Rasulullah SAW.

Iman atau aqidah adalah suatu yang diyakini secara bulat tidak diikuti

---

<sup>29</sup> Ibid, 134.

<sup>30</sup> Dwi Ajar Nurjayanti, "Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Anak Panti Asuhan Kafalatul Yatama Karonsih Ngaliyan Semarang" Skripsi (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018), 31.

keragu- raguan sedikitpun. Keimanan haruslah ditanamkan sejak dini kepada anak, supaya menjadi dasar untuk melaksanakan ajaran agama Islam. Mempunyai dasar keimanan sebagai anak lebih mudah dengan mengamalkan ajaran agama Islam. Kepercayaan pokok dalam iman adalah kalimat *la ilaha ilallah* yang artinya tiada tuhan selain Allah. Kepercayaan kepada Allah SWT secara murni anak memperbaiki sikap muslim kepada khaliqnya.

Penanaman aqidah sejak dini sangatlah penting karena aqidah menjadi dasar untuk bersikap. Dan menjadi pengendali dalam menghadapi segala keinginan dan dorongan yang timbul karena keyakinan terhadap agama telah menjadi bagian dari kepribadian yang mengatur sikap dan tingkah laku. Secara otomatis orang akan melakukan suatu kebaikan semata-mata hanya mencari Ridho Allah SWT dan tidak akan melakukan sesuatu kejelekan karena takut diketahui Allah SWT dan malu kepada Allah SWT.<sup>31</sup>

## 2) Keislaman (Syari'at)

Syari'at merupakan hukum yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Bagi hambanya agar mereka mengimani, mengamalkan dan berbuat baik dalam hidupnya. Dengan syariat Islam hidup manusia lebih mudah karena sudah diatur bagaimana manusia harus bersikap kepada Allah SWT, dengan sesama manusia, kepada hewan dan lingkungan sekitar. Sebagaimana dalam firmana Allah SWT dalam surat Al-Jatsiyah ayat 18:

---

<sup>31</sup> Ibid,32.

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعُهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya:

Kemudian kami jadikan kamu yang berada diatas suatu syari'at (peraturan) dari urusan agama itu maka ikuti syari'at itu, janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui. (QS. Al-Jatsiyah:18)

Pokok-pokok Ibadah yang diwajibkan dalam ialah sholat lima waktu, zakat, puasa, haji dan disusul dengan ibadah bersuci (thaharah) yang merupakan kewajiban yang menyertai pokok ibadah itu.<sup>32</sup>

### 3) Budi Pekerti (Akhlakul Karimah)

Budi pekerti sama artinya dengan etika, secara epistemologi (asal kata), etika berasal dari bahasa latin "*ethicus*" atau "*ethus*" yang berarti keperasaan. Manusia mempunyai naluri untuk hidup dengan orang lain dan dengan hidup bersama itu akan menimbulkan reaksi hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi. Antara lain manusia satu dengan yang lainnya. Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti, kelakuan. Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah, disengaja, mendarah daging dan sebenarnya yang didasarkan pada ajaran Islam. Akhlakul karimah adalah sikap atau keadaan yang mendorong untuk melakukan perbuatan baik atau buruk yang dilaksanakan dengan mudah. Yang termasuk akhlak disini adalah perbuatan baik atau buruk yang dilaksanakan dengan mudah seperti

---

<sup>32</sup> Ibid,33.

perbuatan budi pekerti kepada orang tua, saling menghormati dan tolong menolong.

Agama Islam sebagai sebuah sistem yang terdiri dari sub sistem (Aqidah, syari'ah, akhlak) ketiganya merupakan pilar-pilar keislaman yang harus betul-betul terpatri dalam dalam setiap kehidupan. Jika istilah aqidah merupakan ikatan dasar keimanan, syariah merupakan jalan atau cara sedangkan akhlak adalah tingkah laku, budi pekerti, peringai atau tabiat. Aqidah, syariah dan akhlak merupakan satu kesatuan yang menentukan sosok seorang yang beragama Islam. Gambaran sederhana apabila aqidah atau imanya benar maka syariah jalan atau amal) benar atau shaleh maka akhlak atau tingkahlakunya pun akan benar.<sup>33</sup>

## 2. Akhlakul Karimah

### a. Pengertian Akhlakul Karimah

Akhlak berasal dari bahasa Arab, *al- khulqu* atau *al-khuluq*, *al-khulqu* atau *al-khuluq* berarti watak, tabiat, keberanian, keberanian atau agama. Sebagaimana dikutip oleh M. Yatimin Abdullah menyebutkan bahwa "Akhlak ialah bentuk jamak dari *qhuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, atau tabiat." Sedangkan menurut istilah Imam Al-Ghazali "Akhlak adalah ibarat sifat atau keadaan dari perilaku yang konstan (tetap) dan meresap dalam jiwa, dari padanya tumbuh perbuatan-perbuatan dengan wajar dan mudah, tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan."

---

<sup>33</sup> Ibid,34.

Akhlak adalah suatu sikap atau kehendak manusia disertai dengan niat yang tertanam dalam jiwa yang berlandaskan al-Qur'an dan al-Hadist yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan atau kebiasaan-kebiasaan secara mudah tanpa memerlukan pembimbing terlebih dahulu.<sup>34</sup>

Akhlak yang baik ialah segala tingkah laku yang terpuji (Mahmudah) juga bisa dinamakan Fadhilah (kelebihan). Al-Ghazali menggunakan perkataan munjiyat yang berarti segala sesuatu yang memberikan kenangan atau kejayaan. Akhlak yang baik dilahirkan oleh sifat-sifat yang baik. Oleh karena itu, dalam hal jiwa manusia dapat memerlukan perbuatan-perbuatan lahiriyah. Tingkah laku dilahirkan oleh tingkah laku batin, berupa sifat dan kelakuan batin yang juga dapat berbolak balik yang mengakibatkan berbolak baliknya perbuatan jasmani manusia. Oleh karena itu, tindak-tanduk batin (hati) itupun dapat berbolak-balik.

Akhlakul karimah ialah tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah SWT. Akhlakul karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat yang terpuji, Hamzah Ya'qub mengatakan akhlak yang baik ialah mata rantai iman. Sebagai contoh, malu berbuat jahat adalah salah satu dari akhlak yang baik. Akhlak yang baik disebut juga dengan akhlak mahmudah. Al-

---

<sup>34</sup> Siti Nor Hayati, "Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa," *spritual* (2017),45.

Ghozali menerangkan bentuk keutamaan akhlak mahmudah yang dimiliki seseorang misalnya sabar, benar dan tawakal, itu dinyatakan sebagai gerak jiwa dan gambaran batin seseorang yang secara tidak langsung menjadi akhlaknya. Pandangan Al-Ghazali tentang akhlak yang baik hampir senada dengan pendapat Plato. Plato mengatakan bahwa orang utama itu adalah orang yang dapat melihat kepada Tuhannya secara terus-menerus, seperti ahli seni yang selalu melihat contoh-contoh bangunan. Al-Ghazali memandang bahwa orang yang dekat kepada Allah SWT adalah orang yang mendekati ajaran-ajaran Rasulullah yang memiliki akhlak sempurna.<sup>35</sup>

Pengertian lain akhlak karimah (akhlak mulia) ialah akhlak yang sejalan dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Jadi Akhlak karimah berarti tingkah laku terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah SWT (akhlak karimah) dilahirkan berdasarkan sifat-sifat dalam bentuk perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist. Sebagai contoh malu berbuat jahat adalah salah satu akhlak yang baik. Akhlak karimah akan terwujud pada diri seseorang karena memiliki akidah dan syariat yang benar. Berdasarkan pengertian diatas pengertian akhlakul karimah yang dimaksud penulis adalah perilaku atau budi pekerti

---

<sup>35</sup> Ibid,46.

manusia yang mulia terpuji, dan baik dan bersumber dari hati manusia dan terwujudkan dalam tingkah laku manusia shari-hari.<sup>36</sup>

Menurut Ibnu Maskawaih akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Selanjutnya Al-Ghazali menjelaskan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dapat melakukan suatu perbuatan dan gampang untuk dilaksanakan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan yang matang.

#### b. Ruang Lingkup Ilmu Akhlak

Setiap ilmu memiliki objek atau ruang lingkup pembahasan. Ruang lingkup ini terdiri dari :<sup>37</sup>

- 1) Objek formal, yaitu suatu benda atau zat yang menjadi pembahasan umum suatu ilmu.
- 2) Objek material, yaitu sifat, keadaan atau perilaku tertentu dari suatu benda atau zat.

Karena itu, bisa saja banyak ilmu memiliki objek formal yang sama. Yang membedakan suatu ilmu dengan ilmu lainnya adalah objek materialnya. Misalnya, Antropologi, Sosiologi, dan kedokteran, objek formal ilmu-ilmu ini adalah sama, yaitu manusia Tetapi ketiganya

---

<sup>36</sup> Titik Susiatik, Sukoco, and Thusma Sholicah, "*Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah*" (2021),18.

<sup>37</sup> Siti Rohmah, *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*, ed. Moh Nasrudin, 1st ed. (Jakarta: PT. Nasya Expanding Management, 2021),6.

menjadi berbeda karena berbeda objek materialnya. Objek material Antropologi adalah cita, karsa, dan budaya manusia, objek material Sosiologi adalah hubungan sosial manusia sebagai makhluk individu dan masyarakat, dan objek material ilmu kedokteran adalah kesehatan tubuh manusia.

Akhlik sudah merupakan ilmu yang berdiri sendiri dalam khazanah keilmuan islam sama seperti Tauhid, Tafsir, Hadist, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Kehadiran ilmu akhlak dalam dunia islam ditandai dengan banyaknya lahir dan muncul karya- karya tulis para ulama tentang ilmu akhlak itu sendiri, dan ilmu ini sudah menjadi mata pelajaran yang diajarkan pada setiap lembaga pendidikan Islam mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi.

Ibrahim Anis dalam bukunya "*al-Mu'jam al-Wasith*" mengemukakan bahwa ilmu akhlak adalah: ilmu yang objek pembahasannya adalah tentang nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang dapat disifatkan dengan baik atau buruk.

Dari definisi Ibrahim Anis diatas dapat dipahami bahwa ilmu akhlak adalah ilmu yang berupaya mengenal tingkah laku manusia, kemudian memberi hukum atau nilai kepadanya apakah perbuatan itu baik atau buruk.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Ibid,7.

c. Aspek yang Mempengaruhi Akhlak

Aspek yang Mempengaruhi Akhlak adapun aspek yang mempengaruhi akhlak adalah sebagai berikut :<sup>39</sup>

1) Tingkah laku manusia

Tingkah laku manusia ialah sikap seseorang yang dimanifestasikan dalam perbuatan. Sikap seseorang boleh jadi tidak digambarkan dalam perbuatan atau tidak tercermin dalam perilaku sehari-hari tetapi adanya kontradiksi antara sikap dan tingkah laku. Kecenderungan fitrah manusia selalu untuk berbuat baik (hanif). Seseorang itu dinilai berdosa karena pelanggaran-pelanggaran yang dilakukannya seperti pelanggaran akhlakul karimah, melanggar fitrah manusia, melanggar aturan dalam keadaan suci.

2) Insting dan Naluri

Menurut bahasa (Etimologi) *insting* berarti kemampuan berbuat pada suatu tujuan yang dibawa sejak lahir, merupakan pemuasan nafsu, dorongan- dorongan nafsu dan dorongan psikologis. *Insting* juga merupakan kesanggupan melakukan hal yang kompleks tanpa dilihat sebelumnya, terarah kepada suatu tujuan yang berarti bagi subjek tidak disadari secara mekanis. Menurut James, insting ialah suatu sifat yang menyampaikan pada tujuan dan cara berfikir. Insting merupakan kemampuan yang

---

<sup>39</sup> Dwi Ajar Nurjayanti, "Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Anak Panti Asuhan Kafalatul Yatama Karonsih Ngaliyan Semarang," Skripsi (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018), 42.

melekat sejak lahir dan dibimbing oleh naluri. insting pada intinya ialah suatu kesanggupan untuk melakukan perbuatan yang tertuju pada suatu pemuasan dorongan nafsu dan dorongan batin yang telah dimiliki manusia maupun hewan sejak lahir.

### 3) Pola Dasar Bawahan

Manusia memiliki sifat ingin tahu karena dia datang ke dunia ini dengan serba tidak tahu (*La ta'lamunu syainan*). Apabila seseorang mengetahui hal dan ingin mengetahui sesuatu yang belum diketahui, bila diajarkan padanya maka ia merasa sangat senang hatinya.

### 4) Nafsu

kuat memiliki kecenderungan yang sangat hebat sehingga dapat mengganggu keseimbangan fisik. Dilihat dari definisi diatas berarti nafsu ialah suatu gejala jiwa yang selalu mengarah pada hal-hal yang mendesak, kemudian diikuti dengan keinginan pada diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>40</sup>

### d. Manfaat Mempelajari Ilmu Akhlak

Dapat dikemukakan bahwa fungsi dan manfaat pelajaran ilmu akhlak adalah sebagai berikut:<sup>41</sup>

- 1) Ilmu akhlak dapat memenuhi rasa ingin tahu manusia tentang nilai-nilai kebaikan dan keburukan.

---

<sup>40</sup> Ibid,43.

<sup>41</sup> Rohmah, *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*.14

- 2) Ilmu akhlak dapat menjadi petunjuk atau memberi arah bagi yang ingin berbuat baik
- 3) Nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran akhlak dapat menjadi sugesti atau mendorong jiwa manusia untuk melakukan kebaikan.
- 4) Ilmu akhlak membahas tentang sifat-sifat jiwa manusia. Hal ini berarti bahwa dengan menguasai ilmu akhlak secara luas dan mendalam akan dapat mencari dan menemukan cara menangkal atau meminimalisir faktor-faktor yang dapat merusak akhlak manusia.

Sebagai salah satu ciri khas ilmu adalah bersifat pragmatis. Dengan ditemukan suatu teori pada ilmu, akan lebih menambah wawasan dalam bertindak atau berproses. Orang yang berakhlak karena ketakwaan kepada Tuhan semata-mata, maka dapat menghasilkan kebahagiaan, antara lain:<sup>42</sup>

- 1) Mendapat tempat yang baik di dalam masyarakat
- 2) Akan disenangi orang dalam pergaulan
- 3) Akan dapat terpelihara dari hukuman yang sifatnya manusia dan sebagai makhluk yang diciptakan Tuhan.
- 4) Orang yang bertaqwa dan berakhlak mendapat pertolongan dan kemudahan dalam memproses keluhuran, kecukupan, sebutan yang baik.

---

<sup>42</sup> Ibid.14

- 5) Jasa manusia yang berakhlak mendapat perlindungan segala penderitaan dan kesukaran.

Sedangkan manfaat mempelajari ilmu akhlak menurut Ahmad Amin, ia mengatakan:

"Tujuan mempelajari ilmu akhlak dan permasalahannya menyebabkan kita dapat menetapkan sebagian perbuatan lainnya sebagai yang baik dan sebagian perbuatan lainnya sebagai yang buruk. Bersikap adil termasuk baik, sedangkan berbuat zalim termasuk perbuatan buruk, membayar utang kepada pemiliknya termasuk perbuatan baik, sedangkan mengingkari utang termasuk perbuatan buruk"

Dr. Hamzah Ya'qub menyatakan bahwa hasil atau hikmah dan faedah dari akhlak, adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Derajat Manusia
- 2) Menuntun Kepada Kebaikan
- 3) Manifestasi Kesempurnaan Iman
- 4) Keutamaan di Hari Kiamat
- 5) Kebutuhan Pokok dalam Keluarga
- 6) Membina Kerukunan antar Tetangga
- 7) Untuk Menyukseskan Pembangunan Bangsa dan Negara
- 8) Dunia Betul-Betul Membutuhkan Akhlakul Karimah<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Ibid.15

## **B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu**

1. “Penerapan Metode Bimbingan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlaq Anak Yatim Di Panti Asuhan Dewi Masyithoh Pemalang”

Skripsi, Progam Studi Penyuluhan Islam, Tivani Shofrulaliya, 2015,<sup>44</sup> Fokus Penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi riil akhlak anak yatim, kondisi ideal apa yang diinginkan, dan metode bimbingan apa yang akan diterapkan oleh para pengasuh panti asuhan. Kesimpulannya bahwa sebelum masuk panti anak – anak tersebut cenderung nakal, dan setelah diberikan pembinaan akhlak anak berubah menjadi pribadi yang baik. Kondisi ideal akhlak yang diinginkan seperti akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada Rasul, akhlaq kepada masyarakat, akhlak kepada orang tua. Pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam pembinaan akhlaq di panti meliputi kegiatan ibadah harian, dzikir, musabaqoh tilawatil qur'an dan membiasakan berperilaku terpuji. Dan juga Metode bimbingan agama Islam yang diterapkan di panti asuhan Dewi Masyithoh Pemalang dilaksanakan adalah bimbingan agama secara kelompok dengan menggunakan metode langsung (ceramah). Adapaun materi yang sering disampaikan yaitu tentang akhlak, yang diberikan langsung oleh pengasuh panti asuhan Dewi Masyithoh yakni Hj. Yi'la Tartib.

Peneliti terdahulu dengan penelitian saat ini memiliki sisi kesamaan yakni melaksanakan bimbingan agama Islam dalam akhlak anak panti asuhan. Sedangkan dari sisi perbedaan, peneliti Tivani Shofrulaliya ingin meneliti

---

<sup>44</sup> Tivani Shofrulaliya, “Penerapan Metode Bimbingan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlaq Anak Yatim Di Panti Asuhan Dewi Masyithoh Pemalang,” Skripsi (Semarang:Universitas Islam Walisongo Semarang, 2015).

penerapan metode bimbingan agama islam dalam pembinaan akhlak anak panti asuhan. Sedangkan penelitian yang akan diteliti saat ini yakni Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Anak Panti Asuhan.

2. “Bimbingan Keagamaan Terhadap Anak Di Panti Asuhan Nurul Ihsan Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar”

Skripsi, Fakultas dakwah dan komunikasi, Rahmatul Jannah, 2013,<sup>45</sup> fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bimbingan keagamaan, metode yang digunakan dalam rangka bimbingan keagamaan dan hasil yang telah dicapai dalam bimbingan keagamaan di panti asuhan. Kesimpulannya bahwa bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Panti Asuhan Nurul Ihsan Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar adalah: bimbingan membaca Al-Qur’an, bimbingan shalat, dan bimbingan akhlak. Dari bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di panti tersebut relatif berjalan lancar, namun dalam bimbingan tersebut belum maksimal menggunakan metode yang tepat dalam pengajarannya. Metode bimbingan membaca Al-Qur’an ini dilaksanakan dengan metode Iqra’ dan setelah menyelesaikan semua jilid dari buku Iqra’ barulah melanjutkan belajar dengan kitab suci Al-Qur’an. Metode bimbingan shalat ini dilaksanakan dengan metode melatih tata cara shalat dengan mempraktekkan, dan juga dengan cara metode menghafal bacaan-bacaan shalat tersebut. Metode bimbingan akhlak dilaksanakan dengan metode bimbingan yang diajarkan dengan cara

---

<sup>45</sup> Rahmatul Jannah, “Bimbingan Keagamaan Terhadap Anak Di Panti Asuhan Nurul Ihsan Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar,” Skripsi (Banjarmasin:Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2013).

memberikan nasehat-nasehat bisa dalam bentuk ceramah, siraman rohani, maupun dengan cara teguran, serta dengan keteladanan. Hasil yang dicapai dalam bimbingan membaca Al-Qur'an adalah anak asuh sudah dapat membimbing orang lain untuk membaca Al-Qur'an, anak asuh sudah dapat belajar membaca Al-Qur'an di panti asuhan sendiri tanpa harus belajar di tempat lain. Hasil yang dicapai dalam bimbingan shalat adalah anak asuh mulai dapat menyempurnakan shalatnya, anak asuh juga bisa menjadi imam untuk memimpin shalat berjamaah baik itu shalat wajib maupun shalat sunah. Hasil yang dicapai dalam bimbingan akhlak adalah anak asuh sudah bisa berakhlak dengan baik dan benar walaupun ada sebagian yang masih susah untuk diatur.

Peneliti terdahulu dengan penelitian saat ini memiliki sisi kesamaan yakni fokus penelitian pada bimbingan keagamaan terhadap anak panti. Sedangkan dari sisi perbedaan, peneliti Rahmatul Jannah berfokus pada penelitian bimbingan keagamaan dalam sehari – hari. Sedangkan Sedangkan penelitian yang akan diteliti saat ini yakni berfokus pada pembentukan akhlakul karimah anak di panti asuhan.

### 3. “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Tentang Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang”

Skripsi, Jurusan bimbingan dan penyuluhan islam, Roudlotul Fatikhatun Ni'mah, 2015,<sup>46</sup> fokus penelitian ini adalah mengetahui kedisiplinan shalat lima waktu lansia penghuni dan pelaksanaan bimbingan agama Islam tentang

---

<sup>46</sup> Roudlotul Fatikhatun Ni'mah, “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Tentang Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang,” Skripsi (Semarang:Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015).

kedisiplinan shalat wajib lima waktu lansia penghuni Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang. Kesimpulannya bahwa lansia kurang disiplin dalam melaksanakan ibadah shalat wajib lima waktu ada beberapa problem yang mengakibatkan lansia kurang disiplin dalam melaksanakan ibadah shalat wajib lima waktu diantaranya yaitu tidak mau melaksanakan ibadah shalat wajib lima waktu, mau shalat jika ada yang menyuruh untuk shalat, hal tersebut dikarenakan minimnya ilmu agama Islam, kurangnya didikan dari orang tua, memiliki pemahaman agama Islam yang berbeda, tidak menerima diri dan putus asa. pelaksanaan bimbingan agama Islam bagi lansia yang kurang disiplin dalam melaksanakan ibadah shalat wajib lima waktu di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang menggunakan bimbingan *face to face*.

Peneliti terdahulu dengan penelitian saat ini memiliki sisi kesamaan yakni sama-sama melaksanakan bimbingan agama Islam kepada orang panti. Sedangkan dari sisi perbedaan, peneliti Roudlotul Fatikhatun Ni'mah meneliti kepada orang panti lansia, Sedangkan penelitian yang akan diteliti saat ini yakni berfokus pada pembentukan akhlakul karimah anak di panti asuhan

## **BAB III**

### **DESKRIPSI DATA**

#### **A. Deskripsi Data Umum**

##### **1. Sejarah Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo**

Pada mulanya, ketika memulai operasionalnya tahun 2013 secara hukum Panti Asuhan Amanah Hati berada di bawah naungan Yayasan Mukti Wibowo Ponorogo, yang berkantor sekretariat di Desa Baosan Kidul Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo, namun karena faktor jarak dan kondisi geografis serta kondisi para pengurus yang saling berjauhan tempat tinggalnya, maka akhirnya di sepakati oleh pimpinan yayasan dan pengurus panti bahwa operasional Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo yang berada di Desa Jambon dan terpisah secara badan hukum.

Awal berdiri dan beroperasi Panti Asuhan Amanah Hati menempati sebuah rumah milik seorang donatur yang di pinjamkan untuk di jadikan asrama panti sementara bagi anak-anak asuh binaan Panti Asuhan Amanah Hati sampai pihak lembaga mampu mendapatkan atau membeli lahan untuk mendirikan asrama panti yang lebih permanen, hingga pada suatu ketika pada akhir tahun 2015 pengurus dan di bantu beberapa donatur dapat mengumpulkan sejumlah dana untuk membeli sebidang tanah milik seorang warga yaitu ibu Partin, beliau datang ke asrama sementara dan menyampaikan niat untuk menjual tanah smiliknya. Setelah berbagai proses administrasi di selesaikan akhirnya pada

bulan oktober 2016 pembangunan asrama Panti Asuhan Amanah Hati dapat di mulai.<sup>47</sup>

Dalam perjalanannya membangun dan mewujudkan asrama panti dan kantor untuk operasional lembaga, pengurus mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai lapisan masyarakat, baik berupa bahan material bangunan maupun dalam bentuk pendanaan, dari dalam wilayah Kabupaten Ponorogo maupun luar wilayah Ponorogo. Sehingga dalam waktu kurang dari setahun semenjak mulai di bangun pada bulan Oktober 2016 hingga oktober 2017, bangunan asrama Panti Asuhan Amanah Hati dapat di selesaikan satu tahap atau satu lantai, dari rencana satu gedung asrama berlantai 2 dan satu gedung kantor operasional lembaga.

Pada bulan November 2017 awal, asrama Panti Asuhan Amanah Hati dapat di fungsikan penggunaannya dalam menampung anak-anak asuh yatim piatu dan terlantar. Dan terus di lanjutkan pembangunan dan penyempurnaan di berbagai lini.

Demikian sejarah singkat perjalanan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak LKSA Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo, dari awal hingga terus berkembang hingga hari ini dalam memberikan layanan sosial dan juga ikut serta menyelesaikan masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat kita.

---

<sup>47</sup> Dokumen file Profil Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo, dikutip tanggal 19 Juni 2023

## 2. Susunan Pengurus Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo

### SUSUNAN PENGURUS

#### LKSA PANTI ASUHAN AMANAH HATI PONOROGO<sup>48</sup>

|                                |                          |
|--------------------------------|--------------------------|
| Ketua LKSA                     | : Bejo Suparmin,S.Sos    |
| Sekretaris LKSA                | : Imam Suhada, S. Pd. I  |
| Bendahara LKSA                 | : Warisman,S.Sos         |
| Bagian Penggalangan dana       | : Amir Yusuf Syahiddudin |
| Bagian Rumah tangga            | : Linda ernawati         |
|                                | : Sri Ekowati            |
| Bagian Pendidikan & Pengasuhan | : Sringatin              |
|                                | : Lilis Setiyani         |
|                                | : Siska Eka Nur Rianti   |
|                                | : Rahmah                 |
| Bagian Administrasi            | : Wardah Jaziroh         |
|                                | : Diva alfath            |

## 3. Data anak Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo

Sesuai dengan data yang ada, berikut daftar nama anak-anak Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo :

---

<sup>48</sup> Dokumen file Profil Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo, dikutip tanggal 19 Juni 2023

Tabel Data Anak Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo<sup>49</sup>

| NO | NAMA                          | TTL                               | ALAMAT    | PENDIDIKAN     | STATUS         |
|----|-------------------------------|-----------------------------------|-----------|----------------|----------------|
| 1  | Septia Nur Fadila             | Ponorogo,<br>06 September<br>2007 | Sukorejo  | MI (kelas 6)   | Terlantar      |
| 2  | Rahmat wahyu hidayat          | Ponorogo,<br>16 November<br>2007  | Kauman    | SMP (kelas 8)  | Yatim          |
| 3  | Ivan Ardiasyah                | Ponorogo,<br>27 Juni 2011         | Jambon    | MI (kelas 3)   | Yatim          |
| 4  | Vendi irvansah                | Ponorogo,<br>25 Januari 2014      | Jambon    | MI (kelas 1)   | Yatim          |
| 5  | Bayu Aji Candra K             | Kediri,<br>03 November<br>2007    | Kauman    | MTs (kelas 7)  | Yatim          |
| 6  | Dina Anisa                    | Sidoarjo,<br>21 Desember<br>2012  | Kauman    | MI (kelas 2)   | Yatim          |
| 7  | Dini Anila                    | Sidoarjo,<br>22 Desember<br>2012  | Kauman    | MI (kelas 2)   | Yatim          |
| 8  | Vera Ayu Margarini            | Ponorogo,<br>02 Maret 2007        | Badegan   | MI (kelas 6)   | Yatim          |
| 9  | Ainil Ifda                    | Jakarta,<br>14 Desember<br>2008   | Jambon    | MI (kelas 5)   | Piatu          |
| 10 | Yani                          | Ponorogo,<br>02 Juni 2007         | Badegan   | SD N (kelas 5) | Yatim          |
| 11 | Lucky Pratista<br>Qurota'ayun | Ponorogo,<br>19 Oktober 2008      | Sukorejo  | MI (kelas 6)   | Yatim<br>Piatu |
| 12 | Misbakhul Munir               | Ponorogo,<br>26 Februari<br>2009  | Jambon    | SD (kelas 6)   | Yatim          |
| 13 | Khaza Hilmi Fazhila           | Banyumas,<br>08 Oktober 2009      | Badegan   | SDN (kelas 6)  | Yatim          |
| 14 | Bayu Riski Saputra            | Ponorogo,<br>22 Oktober 2012      | Pangkalan | MI (kelas 2)   | Piatu          |
| 15 | Imantaka Alzidane<br>Putra.F  | Ponorogo,<br>09 Januari 2013      | Badegan   | MI (kelas 2)   | Yatim          |
| 16 | Rasya Fikri Dwi<br>Arjuna     | Ponorogo,                         | Badegan   | MI (kelas 1)   | Yatim          |

<sup>49</sup> Dokumen file Profil Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo, dikutip tanggal 19 Juni 2023

|    |                               |                                   |             |               |           |
|----|-------------------------------|-----------------------------------|-------------|---------------|-----------|
|    |                               | 18 Februari<br>2015               |             |               |           |
| 17 | Nadi Jayatirta                | Ponorogo,<br>10 September<br>2014 | Jambon      | SDN (Kelas 2) | Yatim     |
| 18 | Ahmad Saud Musshaf            | Ponorogo,<br>05 Maret 2016        | Slahung     | MI (Kelas 2)  | Terlantar |
| 19 | Muchamad Abdul<br>Mu'iz       | Ponorogo,<br>17 Mei 2019          | Jambon      | Belum sekolah | Piatu     |
| 20 | Dion Saputra                  | Ponorogo,<br>17 Mei 2011          | Jambon      | SMP (Kelas 7) | Piatu     |
| 21 | Ahmad Seyawan                 | Pekalongan,<br>24 Mei 2014        | Jambon      | SDN (Kelas 3) | Terlantar |
| 22 | Aulia Safetri                 | Katingan,<br>01 Januari 2015      | Jambon      | SD (Kelas 2)  | Piatu     |
| 23 | M Nur Zaka                    | Pekalongan,<br>21 Juni 2013       | Karangdadap | MI (Kelas 2)  | Yatim     |
| 24 | M Nur Zaki                    | Pekalongan,<br>22 Juni 2013       | Karangdadap | MI (Kelas 2)  | Yatim     |
| 25 | Azka Abidzar Malik<br>Ibrahim | Taiwan,<br>03 Mei 2021            | Jambon      | Belum Sekolah | Yatim     |
| 26 | Selfita Aggraini              | Ponorogo,<br>13 Desember<br>2007  | Sukorejo    | MI (kelas 6)  | Yatim     |
| 27 | Bintang Wahyu Aji<br>Tama     | Ponorogo,<br>19 Juni 2020         | Jambon      | Belum sekolah | Piatu     |

Berdasarkan data yang ada diatas maka dapat dilihat bahwa anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo mulai dari belum sekolah sampai Madrasah Aliyah, mereka dididik dan dibesarkan di Panti Asuhan, selain belajar di pendidikan formal mereka juga belajar di pendidikan non formal, karena di Panti Asuhan sendiri mengadakan program belajar untuk anak-anak yang tinggal dipanti, kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari, tujuannya adalah untuk mendidik anak-anak agar lebih disiplin, membiasakan anak-anak untuk melakukan hal-hal yang positif dan memberikan bekal ilmu untuk kehidupan yang akan datang.

#### 4. Letak Geografis

Lembaga kesejahteraan sosial anak LKSA Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo berada di wilayah barat Kabupaten Ponorogo, lebih tepatnya terletak di dukuh Sumpel RT 02 RW 01 Desa Jambon, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo, berada di antara lingkungan permukiman penduduk desa yang masih kental nuansa pedesaan dan suasana penuh keakraban, ramah tamah penduduknya, menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dan spiritualitas, memiliki jiwa gotong royong dan kerukunan antar warga masyarakat. Kehadiran dan keberadaan asrama LKSA Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo disambut baik dan positif oleh warga masyarakat sekitar, dan bahkan dapat meningkatkan nilai-nilai kebaikan dalam menumbuhkan kebersamaan, kepedulian sosial serta semangat saling berbagi di tengah-tengah masyarakat khususnya umat Islam di Desa Jambon dan bagi warga masyarakat Ponorogo pada umumnya<sup>50</sup>

#### 5. Visi, Misi, dan Motto

##### a. Visi

Membangun kebersamaan dengan menjunjung nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan untuk mewujudkan kemandirian dalam berbagi dengan sesama.

##### b. Misi

- 1) Memberikan ruang yang cukup demi berkembangnya segala kemampuan intelektualitas yang dimiliki oleh anak-anak yatim, piatu dan terlantar.

---

<sup>50</sup> Dokumen file Profil Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo, dikutip tanggal 19 Juni 2023

- 2) Menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan bagi anak-nak yatim,piatu, terlantar dan dhuafa sehingga mampu mandiri,sanggup menghadapi tantangan kehidupan baik lahir maupun batin.
- 3) Memberikan pemahaman kepada semua civitas Lembaga kesejahteraan sosial anak LKSA panti asuhan Amanah Hati Ponorogo maupun masyarakat pada umumnya tentang pentingnya pembangunan Pendidikan-ekonomi dan ekonomi-Pendidikan.
- 4) Mewujudkan generasi yang beraqidah yang kuat pada Allah SWT dan syariatnya dan berakhlakul karimah, dan dapat dipastikan ketangguhannya dalam mengimplementasikan setiap langkah kehidupannya.
- 5) Mewujudkan masyarakat,dan generasi yang basthotan fii' 'ilmi wal jismi.

c. Motto

Berkarya semata-mata hanya ibadah kepada Allah SWT.

6. Tujuan Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, sebagai sesama warga negara untuk ikut serta menyelesaikan masalah-masalah sosial yang ada didalam kehidupan masyarakat, karena banyak masalah sosial yang kemungkinan besar pemerintah tidak bisa sendirian mengatasinya seperti problem kenakalan anak penelantaran anak dan masalah kesenjangan sosial, dan juga ingin ikut serta menyelesaikan masalah-masalah anak.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Dokumen file Profil Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo, dikutip tanggal 19 Juni 2023

## 7. Program Kerja Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo

Program kerja ini bertujuan untuk membantu mengelola kegiatan yang akan dijalankan oleh panti asuhan dalam jangka waktu yang panjang, program kerja panti asuhan Amanah Hati Ponorogo sebagai berikut : <sup>52</sup>

### a. Pendidikan

- 1) Pembiayaan pendidikan anak asuh
- 2) Bea siswa pendidikan
- 3) Perpustakaan umum
- 4) Pelatihan keterampilan
- 5) Bimbingan belajar
- 6) Bimbingan konseling

### b. Keagamaan

- 1) Penyaluran zakat, shodaqoh, infaq, qurban, waqaf, hibah.
- 2) Layanan aqiqah
- 3) Konsultasi dan bimbingan konseling keagamaan.

### c. Sosial

- 1) Pembinaan anak jalanan dan putus sekolah
- 2) Pengasuhan yatim-piatu berasrama
- 3) Pengasuhan yatim-piatu non asrama
- 4) Santunan sosial
- 5) Asrama yatim-piatu

---

<sup>52</sup> Dokumen file Profil Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo, dikutip tanggal 19 Juni 2023

d. Ekonomi

- 1) Pelatihan kewirausahaan
- 2) Magang / workshop
- 3) Program ekonomi panti terpadu,

e. Kesehatan

- 1) Pengobatan bagi anak asuh
- 2) Bimbingan kesehatan anak asuh
- 3) Sunatan massal
- 4) Pendampingan kesehatan keluarga asuh

f. Kemanusiaan

- 1) Pembinaan kedaruratan bencana
- 2) Bantuan bencana alam
- 3) Membentuk kader tanggap bencana

8. Tata Tertib

- a. Setiap anak harus menjaga kebersihan dan kerapihan badan, pakaian dan lingkungan serta merapihkan kamar sebelum berangkat ke sekolah.
- b. Setiap pagi anak asuh wajib mencuci pakaian kotor nya masing-masing (usia remaja)
- c. Bagi anak asuh yang ingin menggunakan fasilitas panti (TV dan lain-lain) harus izin kepada pengasuh atau pengurus terlebih dahulu.
- d. Bagi anak asuh yang berkepentingan kurang dari 30 menit harus lapor pengasuh atau pengurus.
- e. Untuk izin lebih dari 1 jam atau pulang wajib mengisi buku izin dan

diketahui pengasuh atau pengurus.

- f. Tidak boleh membawa teman dari luar ke kamar tanpa seizin pengasuh.
- g. Dilarang membuat keributan atau kegaduhan di dalam asrama.
- h. Dilarang menyimpan senjata tajam atau semacamnya yang dapat membahayakan civitas asrama.
- i. Setiap anak harus istirahat dengan teratur dan menjaga kesehatan jasmani dan rohani.
- j. Tidak boleh menggunakan barang milik orang lain tanpa seizin pemiliknya.
- k. Setiap anak asuh harus bertingkah laku sopan dan santun serta menjaga akhlaknya.
- l. Setiap anak asuh wajib belajar dan melaksanakan tadarus Al-Qur'an.
- m. Setiap anak asuh harus memelihara atau menjaga apa yang menjadi hak miliknya.
- n. Setiap anak asuh harus mengikuti aturan belajar di dalam asrama panti asuhan ataupun pembelajaran yang diadakan oleh pengurus ataupun dari luar panti asuhan.
- o. Setiap anak asuh harus merawat serta menjaga dan menggunakan fasilitas panti dengan sebaik-baiknya dan mengembalikannya sesuai dengan tempatnya.
- p. Dilarang makan didalam kamar.
- q. Harus menghemat fasilitas panti asuhan (Listrik, Air, Kendaraan dll.)

- r. Wajib mengikuti undangan atau do'a yang diadakan di dalam panti maupun diluar panti.
- s. Wajib bangun pagi sebelum adzan shubuh.
- t. Wajib melaksanakan sholat berjama'ah

## 9. Sarana Prasarana

Untuk sarana lembaga yang terdapat di Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo :<sup>53</sup>

- a. 1 Asrama putri meliputi 10 kamar kapasitas per kamar 3-4 anak
- b. 1 Asrama putra meliputi 4 kamar kapasitas 10 anak per kamar
- c. Kamar mandi 7 ruang
- d. Dapur 2 ruang
- e. Kantor operasional lembaga
- f. Aula serbaguna lembaga
- g. Kantor manajemen yayasan
- h. Perpustakaan bacaan anak
- i. Kendaraan sekolah anak asuh berupa sepeda
- j. Kendaraan antar jemput anak asuh

## **B. Deskripsi Data Rumusan Masalah**

1. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam untuk membentuk akhlakul karimah anak panti asuhan

Sesuai hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang bimbingan agama Islam untuk membentuk akhlakul karimah anak Panti Asuhan Amanah

---

<sup>53</sup> Dokumen file Profil Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo, dikutip tanggal 19 Juni 2023

Hati yakni dilakukan ketika sore, ba'da Maghrib dan Isya' tapi kalau untuk bimbingan keagamaan ini dilakukan mayoritas pada waktu ba'da Maghrib dan Isya' karena ini waktu bersama dengan pengasuh dan anak-anak.<sup>54</sup> Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh kepala panti asuhan.

“Pada ba'da Maghrib kita membiasakan wiridan bersama saya dan pengasuh yang lain bertujuan untuk mendekatkan diri sebagai orang tua, agar dia mempunyai hubungan layaknya orang tua dan anak, dan ini anak yang datang ke pondok dengan anak yang datang ke panti itu cukup jauh perbedaannya, maka yang saya lakukan pertama-tama itu menguatkan mentalitas pemahaman agama”

Bimbingan agama yang dilakukan tidak hanya di waktu tersebut juga dilakukan disore hari dengan melalui TPQ, hafalan-hafalan dan penjelasan singkat tentang wawasan pemahaman tentang Islam. Ada juga tausiyah singkat guna pendekatan secara agama kepada anak panti yang dilakukan langsung oleh pengasuh dan kepala panti. Hal ini seperti yang diungkapkan kepala Panti asuhan.

“kegiatan TPQ ataupun hafalan kayak gitu sehari-hari kita ada bimbingan singkat dan pada habis Maghrib kita kasih arahan, kasih wawasan-wawasan dan kita pahami tentang Islam itu seperti apa dan lain-lain, yang masih ringan-ringan enggak seperti di pondok atau di lembaga pendidikan yang ada silabusnya, kalau untuk semacam kultum itu tadi setiap ba'da Maghrib dan ba'da Shubuh, nah itu saya sendiri langsung yang memberikan arahan-arahan semacam ya pembinaan secara intensif karena setiap hari ada perkembangan anak-anak, jadi saya menyampaikannya tidak berdasarkan teks karena mereka mengalami perkembangan-perkembangan yang berbeda beda setiap hari yang sifatnya ini dinamis tidak seperti kurikulum jadi itu sifatnya tergantung situasi”<sup>55</sup>

Pelaksanaan bimbingan agama islam terkait dengan TPQ dan tausiyah ba'da Maghrib dan Shubuh. Hal ini Juga dijelaskan oleh pengasuh panti asuhan sebagai berikut :

---

<sup>54</sup> Bejo Suparmin, Obeservasi, 16 Juni 2023

<sup>55</sup> Bejo Suparmin, Wawancara, 16 Juni 2023

“Kegiatan TPQ di sore hari dimulai dari jam 03.00, TPQ dilaksanakan dari hari Senin sampai hari Sabtu, kalau untuk saat ini masih belum berjalan lagi ini yakni kegiatan lain seperti menganyam mungkin untuk kegiatan mingguan liburan kalau untuk keagamaannya yakni yasin, tahlil dan sholawat dan kalau untuk kegiatan bulanannya itu seperti simaan atau khataman Al-Qur’an. disesuaikan dengan kebutuhan yang ada disekolahan kita menyesuaikan. Setelah wiridan habis Maghrib kita juga ada asmaul husna dengan membaca atau murojaah surat-surat pendek, itu yang paling rutin, dan ba’da Shubuh kegiatan rutin kita yakni setoran ngaji.”<sup>56</sup>

Perkembangan akhlak pada anak panti membaik dari pada awal mereka datang ke panti asuhan, karena mereka mempunyai sifat, karakter dan latar belakang yang beraneka ragam. Dengan bimbingan secara pelan-pelan dengan melalui ceramah dan tausiyah secara perlahan-lahan. Hal ini juga diungkapkan oleh kepala panti asuhan sebagai berikut :

“Masalah moral terus mental anak-anak, karakter anak-anak disiplin anak-anak itu hanya melalui bimbingan agama yang bisa menjawab dari perlakuan anak tersebut, karena ketika mereka datang ke panti itu dengan berbagai macam kondisi mental dan akhlak ibaratnya seperti barang yang rusak dan kita itu membenahi dari awal, ada yang belum bisa baca tulis, belum tau tulisan arab, ya kita belajari mereka secara pelan-pelan, kalau untuk akhlak itu hanya menggunakan bimbingan agama islam yang bisa yakni melalui ceramah, tausiyah-tausiyah singkat, memberi contoh tauladan yang baik dan juga memberi motivasi, kalau anak tersebut melanggar secara akhlak contohnya mencuri atau merokok dan sebagainya ya kita kalau ketahuan langsung ditindak ditempat tapi juga dengan bimbingan agama.”<sup>57</sup>

Program bimbingan agama ketika ba’da Maghrib pengarahan dari kepala sekaligus pengasuh panti asuhan dengan tausiyah-tausiyah agama dan pengarahan tentang akhlak bersikap sopan,santun dan lain-lain, dan juga baca Al-Qur’an dengan pengasuh yang lain. Hal ini juga dijelaskan oleh pembimbing panti asuhan.

---

<sup>56</sup> Sringatin, Wawancara, 18 Juni 2023

<sup>57</sup> Bejo Suparmin, Wawancara, 16 Juni 2023

“Kalau untuk keagamaannya itu mungkin materinya seperti belajar tajwid terus hafalan do’a-do’a dan ketika shalat Maghrib nanti berjamaah habis itu pengarahan dari kepala dan pengasuh terkait dengan akhlak dengan menyampaikan tausiyah-tausiyah pendek dan setelah itu ada kegiatan baca Al Qur’an ya untuk ngajinya udah Al Qur’an semuanya akan tetapi masih ada juga yang yang sudah Al-Qur’an akan tetapi masih belum lancar”<sup>58</sup>

Hal yang lain juga diungkapkan oleh anak panti atas nama Sheilla Ndarin Faza kegiatan bimbingan agama juga secara rutin seperti mengaji dan juga diselingi dengan tausiyah singkat tentang cara bersikap, dan karena rutusnya kegiatan tersebut anak panti juga mendapatkan dampak dari bimbingan agama secara rutin tersebut.

“kegiatan bimbingan agama Islam selama di panti ini ngaji terus secara rutin yang menyimak dari mbak mbaknya itu ya setiap hari, saya rasain setelah apa yang saya dapat bimbingan seperti itu dalam diri merasa seperti apa ya.. senang, karena perbandinganya awal masuk sampai sekarang jauh berbeda dan menurut saya ya lebih baik, karena dulu itu saya kurang mahami tentang ilmu agama dan akhlak”<sup>59</sup>

## 2. faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan Bimbingan Agama Islam anak Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo

Ada beberapa faktor yang menyebabkan pelaksanaan bimbingan agama islam agak sedikit terganggu karena anak- anak yang sudah beranjak dewasa masih sedikit labil dalam bersikap, dan juga tidak sering juga bertengkar karena masalah sepele itu juga menjadi faktor penghambat dalam bimbingan karena juga mengganggu yang lain dalam belajar. Hal ini diungkapkan pengasuh panti asuhan

“masih apa ya anak-anak yang masih labil tapi bagi saya sendiri susah apapun selagi anak itu masih dalam kategori apa ya, wajar aja itu anggapan bagi saya sendiri ya masih biasa, kayak enggak pernah terjadi seperti pertengkaran kayak saling menyakiti, kalau enggak mau nurut terkadang semaunya sendiri itu

---

<sup>58</sup> Wardah Jaziroh, Wawancara, 19 Juni 2023

<sup>59</sup> Sheilla Ndarin Faza, Wawancara, 18 Juni 2023

sudah wajar bawaan dari anak-anak, mungkin anak-anak sekarang juga karena terpengaruh dengan faktor zamannya digital juga, makanya itu faktor yang utama untuk anak-anak itu tidak fokus belajar ataupun perkembangannya dalam segi apapun terhambat karena ya, yaitu karena orang tua dikala libur kita beri libur, libur dalam 1 tahun ada 2 kali, dan setiap libur ada 1 minggu, dan ya dalam 1 minggu itu pelajaran yang sudah di dapat banyak yang sudah dilupakan karena gadget yang dimainkan dalam setiap hari anaknya dan sebenarnya orang tua sudah diarahkan akan tetapi penerapannya yang sangat jauh dari pembiasaan yang disini, ya mungkin karena orang tua kurang kesadaran atau mungkin pola hidupnya ya memang seperti itu. Dan itu juga menjadi faktor penghambat mas dalam belajarnya.”<sup>60</sup>

Sesuai dengan yang dinyatakan dalam wawancara dengan pengasuh panti asuhan tentang Perkembangan anak dari awal masuk sampai dengan sekarang, sudah mulai mengerti dan tahu walaupun tidak secara instan, bertahap 1 sampai 3 bulan dengan bimbingan secara rutin dan didampingi terus menerus dari pengasuh panti asuhan.

“Perkembangan anak-anak setelah mendapat bimbingan alhamdulillah kalau dilihat dari anak untuk perkembangan anak dikala masuk di sini terus kita dekati kita melakukan pendekatan itu nggak cukup, nggak cukup satu bulan tiga bulan supaya apa anak itu bisa menyesuaikan bisa menghilangkan hal-hal yang belum pas ibaratnya buat dia sendiri ataupun buat kita dan tidak bisa kita samakan semua anak harus seperti ini dan jangka waktu sekian kan tidak bisa tapi ya kita sesuaikan dan kembalikan ke kemampuannya anak lagi untuk perkembangan anak itu ada yang lambat juga ada yang lebih cepat dari kita, jadi orang tua pun sekarang kan juga kewalahan ya kalau memang anak itu sudah cerdas kita dampingi saja dia alhamdulillah dia juga cepat.”<sup>61</sup>

Banyak dari anak panti yang antusias dalam mengikuti bimbingan agama dan faktor yang menjadi penghambat banyak anak yang menjadi terlalu aktif karena bosan dengan cara mengajarnya yang terlalu monoton, jadi ketika setiap bimbingan pengasuh

“kita mendorongnya itu mungkin dari saya banyak yang antusias mengikuti acara bimbel, ada TPQ seneng gitu. Terus penghambatnya mungkin ya beberapa

---

<sup>60</sup> Sringatin, Wawancara, 18 Juni 2023

<sup>61</sup> Sringatin, Wawancara, 18 Juni 2023

anak yang terlalu aktif itu karena mungkin lebih tepatnya gampang bosan kalau belajarnya itu-itu aja harus ada cara belajar, cara metode yang baru lagi karena kalau tidak banyak yang tidak mengikuti bimbingan agama karena anak anaknya sudah berkeliaran dimana mana, jadi ya harus berubah terus metode dalam mengajarnya, dan faktor yang lain membimbing anaknya tidak dari usia dini, yang menyebabkan ketika beranjak dewasa masih sulit untuk memahami tentang apa itu akhlakul karimah, jadi masih bermain main dan tidak serius, ya kayak susah diatur gitu mas”<sup>62</sup>

Faktor lain yang menjadi pendorong karena diberikan beberapa motivasi dari kakak pembimbing dan mereka juga senang bercerita disela bimbingan, sebagai teman curhat terutama bagi anak perempuan panti, dan faktor penghambat yang lain karena capek setelah sekolah dan harus mengikuti kegiatan bimbingan agama dari panti. Hal ini diungkapkan oleh anak panti asuhan bernama Bayu Aji Chandra Kirana dalam wawancara.

“faktor pendorong diberi motivasi oleh ibu pengasuh dan kakak kakak pembimbing mungkin itu kak dan saya merasa senang ketika mengikuti itu ya karena bisa ngobrol dan cerita cerita sama pembimbing, kalau penghambatnya mungkin ini kak males buat ngaji karena ketika pulang sekolah itu merasakan lelah capek dan pulang dari sekolah dan juga perjalanan dari sekolah ke panti itu sekitar 2 Km dan itu menggunakan sepedah jadi ya pas nyampek panti pengennya istirahat tapi masih ada kegiatan mengaji, ya jadi mau gak mau harus mengikuti itu kak”<sup>63</sup>

Faktor penghambat yang lain ada anak panti yang diberikan tugas untuk menjaga hewan ternak dari panti, karena mereka kadang tidak mengikuti karena sedang mencari pakan untuk hewan ternak, jadi belum bisa mengikuti bimbingan agama ketika sore hari. Hal ini diungkapkan oleh Rahmat Wahyu Hidayat

“faktor pendorong diberikan motivasi, pengarahan dan pengertian dari pak bejo, faktor penghambat ketika sore ngaji ya males ngaji itu biasanya gara-gara ini ada tugas mengurus ternak, jadi saya mencari rumput terlebih dahulu dan ketika pulang itu capek jadi ya saya sering bolos tidak mengikuti itu mas, kadang

---

<sup>62</sup> Sringatin, Wawancara, 18 Juni 2023

<sup>63</sup> Bayu Aji Chandra Kirana, Wawancara, 18 Juni 2023

juga alasan ke kamar mandi tapi aslinya saya tidak ingin mengikuti kegiatan itu<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Rahmat Wahyu Hidayat, Wawancara, 19 Juni 2023

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Analisis pelaksanaan Bimbingan Agama Islam untuk membentuk akhlakul karimah anak Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo**

Bimbingan agama Islam adalah sebagai usaha memberikan bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang yang sedang mengalami kesulitan lahir batin dalam menjalankan tugas-tugas hidupnya dengan menggunakan pendekatan agama, yakni dengan membangkitkan kekuatan getaran batin (iman) di dalam dirinya untuk mendorongnya mengatasi masalah yang dihadapinya. Bimbingan agama Islam merupakan bantuan yang bersifat mental spiritual dimana diharap, dengan melalui kekuatan iman dan takwanya kepada Tuhan seseorang mampu mengatasi sendiri problema yang sedang dihadapinya

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka selanjutnya peneliti akan menganalisa hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk membentuk akhlakul karimah anak Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo. Sejauh yang dapat dianalisa dari Pelaksanaan bimbingan agama Islam di Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo dengan menggunakan metode bimbingan kelompok dan individual, tapi lebih sering menggunakan metode kelompok secara keseluruhan. Untuk metode kelompok dilaksanakan ketika habis shalat berjama'ah dengan tausiyah-tausiyah singkat dari kepala dan pengasuh panti asuhan yang secara rutin dilaksanakan. Tidak di hanya waktu tersebut, bimbingan juga dilaksanakan ketika masuk sore

hari yakni dengan TPQ dan juga diselinkan dengan wawasan tentang agama islam dan berakhlak yang baik.

Dengan banyak kendala, karena tiap-tiap anak memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda. Dampak dari pelaksanaan bimbingan agama Islam terhadap akhlakul karimah di panti asuhan sudah memberikan banyak sekali perubahan yang terjadi pada anak panti yang berada disana, walaupun tidak secara instan langsung berdampak, tapi 1 sampai 3 bulan lebih untuk memberikan bimbingan agama Islam terhadap anak panti asuhan yang baru masuk secara rutin, baik individual maupun kelompok karena banyak perbedaan karakter dan latar belakang pada masing-masing anak.

## **B. Analisis faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan Bimbingan Agama Islam anak Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo**

Pelaksanaan bimbingan agama Islam adalah usaha yang dilakukan oleh pembimbing dalam rangka membentuk sikap dan perilaku yang baik atau berakhlakul karimah pada orang yang dibina. Pasti selalu ada dalam faktor pendukung dan penghambat proses bimbingan itu sendiri, demikian halnya proses bimbingan agama Islam yang ada di Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo. Proses bimbingan agama Islam ini juga dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung dan penghambat.

1. Faktor yang mendukung pelaksanaan bimbingan agama Islam yang ada di Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo
  - a. Kepala, Pembimbing dan Pengasuh peduli terhadap anak panti dan juga selalu memperhatikan anak-anak.

- b. Faktor intern yang ada pada diri anak panti itu sendiri yakni kesadaran akan pentingnya kegiatan keagamaan. kemauan untuk terus belajar, minat anak panti dalam mengikuti setiap kegiatan, dan motivasi untuk menjadi orang yang lebih baik, yang berguna untuk lingkungan sekitar masyarakat dan bangsa.
  - c. Ketelatenan dan kesabaran pembimbing dan pengasuh dalam membimbing anak-anak yang terkadang susah diatur. dengan berbagai macam karakter mereka pembimbing dan pengasuh selalu berusaha memberikan yang terbaik, memberikan kegiatan-kegiatan yang pas buat mereka dengan usia mereka saat ini.
  - d. Pembimbing dan pengasuh selalu memberikan motivasi-motivasi pada anak panti untuk menambah semangat mereka dalam belajar, dan juga memberikan tausiyah-tausiyah yang mendidik anak panti
2. Faktor yang menghambat pelaksanaan bimbingan agama Islam di Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo
- a. Latar belakang anak panti yang berbeda-beda. Anak panti yang tinggal di panti asuhan ini adalah anak panti yang berlatar belakang yatim piatu, dari keluarga yang kurang mampu dan dari anak-anak yang ditelantarkan. Dengan demikian anak-anak yang ada di panti sekarang dulunya mendapat didikan dari keluarga mereka masing-masing. Sehingga hal ini mempengaruhi sikap dan karakter anak itu sendiri.
  - b. Kurangnya SDM dan penanaman pembimbing terkait pembelajaran akhlakul karimah terhadap anak.

- c. Terdapat beberapa anak panti yang belum memiliki kesadaran tentang perilaku keagamaan yang mestinya mereka lakukan.
- d. Padatnya kegiatan anak panti disekolah yang terkadang membuat mereka malas saat mengikuti kegiatan yang akhirnya apa yang pembimbing sampaikan tidak terserap dengan baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo, peneliti dapat mengambil kesimpulan adalah:

1. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam di Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo dengan menggunakan metode bimbingan kelompok dan individual, tapi lebih sering menggunakan metode kelompok secara keseluruhan. Untuk metode kelompok dilaksanakan ketika habis shalat berjama'ah dengan tausiyah-tausiyah singkat dari kepala dan pengasuh panti asuhan yang secara rutin dilaksanakan. Tidak di hanya waktu tersebut, bimbingan juga dilaksanakan ketika masuk sore hari yakni dengan TPQ dan juga diselingkan dengan wawasan tentang agama Islam dan berakhlak yang baik
2. Pendukung kegiatan di Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo adalah kesadaran akan pentingnya kegiatan keagamaan, Ketelatenan dan kesabaran para pengasuh dalam membimbing anak-anak. Hambatan dalam proses bimbingan agama Islam adalah keadaan anak yang datang dari berbagai daerah dan dengan latar belakang yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi sikap dan karakter anak itu sendiri. Kurangnya SDM dan penanaman pembimbing terkait pembelajaran akhlakul karimah terhadap anak. Padatnya kegiatan anak panti disekolah yang terkadang membuat mereka malas saat mengikuti kegiatan yang akhirnya apa yang pembimbing sampaikan tidak terserap dengan baik. Terdapat beberapa anak panti yang belum memiliki kesadaran tentang

akan pentingnya bimbingan agama Islam untuk mereka dan beberapa dari anak panti yang mendapatkan tambahan tugas dari panti asuhan yakni mengurus hewan ternak dari panti asuhan yang membuat mereka sering terlambat datang.

## **B. Saran**

1. Bagi pihak pembimbing atau pengasuh agar lebih meningkatkan program-program keagamaan yang ada di Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo agar mencetak generasi berakhlakul karimah.
2. Bagi anak-anak Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo agar lebih semangat dalam mengikuti kegiatan yang ada di panti, lebih aktif saat kegiatan.
3. Bagi penelitian selanjutnya semoga bisa menjadi sebuah rujukan atau referensi untuk menunjang informasi dan bisa mengembangkan tema yang berkaitan. memperdalam penelitian fokus dibidang lainnya.

## **C. Penutup**

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan kuasa-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan didalamnya dan masih jauh dari kesempurnaan, yang demikian tentu dapat dimaklumi karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga dengan selesai dan terwujudnya skripsi ini bisa membawa manfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin ya robbal 'alamin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Mustika. "Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak." *Jurnal An-Nisa' Xi* (2018): 354–363.
- Guntara, Yudi, And Nisa. "Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Iktisaf 1* (2019): 12–18.
- Hayati, Siti Nor. "Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa." *Spiritual* (2017): 43–54.
- Hikmawati, Fenti. *Bimbingan Dan Konseling*. 5th Ed. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2016.
- Jannah, Rahmatul. "Bimbingan Keagamaan Terhadap Anak Di Panti Asuhan Nurul Ihsan Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar." Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2013.
- Kuswanto, Cahniyo Wijaya, Ulfa Nabela, Ajeng Ninda Uminar, And Ahmad Muslih. "Kiat-Kiat Mengembangkan Perilaku Baik (Akhlakul Karimah) Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Asghar 1* (2021): 30–39.
- Lestari, Novia. "Bimbingan Agama Islam Melalui Media Buku Cerita Untuk Meningkatkan Perkembangan Keagamaan Pada Anak Tunagrahita Di Mi Keji Ungaran." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.
- Lubis, Saiful Akhyar. *Konseling Islami*. Edited By Ainur Rofiq Adnan. 1st Ed. Yogyakarta: Elsaq Press, 2007.
- Makbul, M. "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian." Uin Alaudin Makassar, 2021.
- Moelong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nasution, Henni Syafirana, And Abdillah. *Bimbingan Konseling "Konsep, Teori Dan Aplikasinya"*. Edited By Rahmat Hidayat. 1st Ed. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (Lpppi), 2019.

- Ni'mah, Roudlotul Fatikhatus. "Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Tentang Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.
- Nurjayanti, Dwi Ajar. "Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Anak Panti Asuhan Kafalatul Yatama Karonsih Ngaliyan Semarang." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.
- Peradila, Sani, And Siti Chodijah. "Bimbingan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini." *Pendidikan Anak Usia Dini* 01 (2020): 133–157.
- Rohmah, Siti. *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*. Edited By Moh Nasrudin. 1st Ed. Jakarta: Pt. Nasya Expanding Management, 2021.
- Shofrulaliya, Tivani. "Penerapan Metode Bimbingan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlaq Anak Yatim Di Panti Asuhan Dewi Masyithoh Pemalang." Universitas Islam Walisongo Semarang, 2015.
- Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, And Arif Setiawan. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: Umpres, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. 26th Ed. Bandung: Pt. Alfabeta, 2017.
- Susiatik, Titik, Sukoco, And Thusma Sholicah. "Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah" 1 (2021): 16–26.
- Tarmizi. *Bimbingan Konseling Islami*. Edited By Alfin Siregar. 1st Ed. Medan: Perdana Publishing, 2018.
- Trisnawati, Desi. "Efektifitas Bimbingan Agama Islam Terhadap Perilaku Prososial Anak Di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro Kota Metro." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

*Lampiran 1 : Transkrip Wawancara*

**TRANSKRIP WAWANCARA 1**

|                    |  |
|--------------------|--|
| Nomor Wawancara    | : 01/W/16-6/2023                           |
| Nama Informan      | : Bejo Suparmin, S.Sos                     |
| Identitas Informan | : Kepala Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo |
| Waktu              | : 09.30 – 11.00                            |
| Hari/Tgl Wawancara | : Jum'at, 16 Juni 2023                     |

| Peneliti | Bagaimana sejarah berdirinya Panti Asuhan Amanah Hati?  |
|----------|---|
| Informan | <p>Pada mulanya, ketika memulai operasionalnya tahun 2013 secara hukum Panti Asuhan Amanah Hati berada di bawah naungan Yayasan Mukti Wibowo Ponorogo, yang berkantor sekretariat di Desa Baosan Kidul Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo, namun karena faktor jarak dan kondisi geografis serta kondisi para pengurus yang saling berjauhan tempat tinggalnya, maka akhirnya di sepakati oleh pimpinan yayasan dan pengurus panti bahwa operasional Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo yang berada di Desa Jambon dan terpisah secara badan hukum.</p> <p>Awal berdiri dan beroperasi Panti Asuhan Amanah Hati menempati sebuah rumah milik seorang donatur yang di pinjamkan untuk di jadikan asrama panti sementara bagi anak-anak asuh binaan Panti Asuhan Amanah Hati sampai pihak lembaga mampu mendapatkan atau membeli lahan untuk mendirikan asrama panti yang lebih permanen, hingga pada suatu ketika pada akhir tahun 2015 pengurus dan di bantu beberapa donatur dapat mengumpulkan sejumlah dana untuk membeli sebidang tanah milik seorang warga yaitu ibu Partin, beliau datang ke asrama sementara dan menyampaikan niat untuk menjual tanah miliknya. Setelah berbagai proses administrasi di selesaikan akhirnya pada bulan oktober 2016 pembangunan asrama Panti Asuhan Amanah Hati dapat di mulai.</p> <p>Dalam perjalanannya membangun dan mewujudkan asrama panti dan kantor untuk operasional Lembaga, pengurus mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai lapisan masyarakat, baik berupa bahan material bangunan maupun dalam bentuk pendanaan, dari dalam wilayah Kabupaten Ponorogo maupun luar wilayah Ponorogo. Sehingga dalam waktu kurang dari setahun semenjak mulai di bangun pada bulan oktober 2016 hingga oktober 2017, bangunan asrama Panti Asuhan Amanah Hati dapat di selesaikan</p> |

|          |   |
|----------|---|
|          | <p>satu tahap atau satu lantai, dari rencana satu gedung asrama berlantai 2 dan satu gedung kantor operasional lembaga.</p> <p>Sehingga pada bulan November 2017 awal, asrama Panti Asuhan Amanah Hati dapat di fungsikan penggunaannya dalam menampung anak-anak asuh yatim piatu dan terlantar. Dan terus di lanjutkan pembangunan dan penyempurnaan di berbagai lini.</p>  |
| Peneliti | Apa Visi – Misi dari Panti Asuhan Amanah Hati?  |
| Informan | <p>Untuk visinya itu membangun kebersamaan dengan menjunjung nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan untuk mewujudkan kemandirian dalam berbagi dengan sesama. Sedangkan misinya adalah Memberikan ruang yang cukup demi berkembangnya segala kemampuan intelektualitas yang dimiliki oleh anak-anak yatim,piatu dan terlantar, Menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan bagi anak-nak yatim,piatu, terlantar dan dhuafa sehingga mampu mandiri,,sanggup menghadapi tantangan kehidupan baik lahir maupun batin, Memberikan pemahaman kepada semua civitas Lembaga kesejahteraan sosial anak lksa panti asuhan amanah hati ponorogo maupun masyarakat pada umumnya tentang pentingnya pembangunan Pendidikan-ekonomi dan ekonomi-Pendidikan, Mewujudkan generasi yang beraqidah yang kuat pada Allah SWT dan syariatnya dan berakhlakul Karimah, dan dapat dipastikan ketangguhanya dalam mengimplementasikan setiap langkah kehidupanya, Mewujudkan masyarakat,dan generasi yang basthotan fii' 'ilmi wal jismi.</p> |
| Peneliti | Apa saja kegiatan bimbingan agama Islam di Panti Asuhan Amanah Hati?  |
| Informan | <p>kegiatan TPQ ataupun hafalan kayak gitu sehari-hari kita ada bimbingan singkat dan pada habis maghrib kita kasih arahan, kasih wawasan-wawasan dan kita pahami tentang Islam itu seperti apa dan lain-lain, yang masih ringan-ringan enggak seperti di pondok atau di lembaga pendidikan yang ada silabusnya, kalau untuk semacam kultum itu tadi setiap ba'da magrib dan ba'da Shubuh, nah itu saya sendiri langsung yang memberikan arahan-arahan semacam ya pembinaan secara intensif karena setiap hari ada perkembangan anak-anak, jadi saya menyampaikannya tidak berdasarkan teks karena mereka mengalami perkembangan-perkembangan yang berbeda beda setiap hari yang sifatnya ini dinamis tidak seperti kurikulum jadi itu sifatnya tergantung situasi</p>  |
| Peneliti | Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam di Panti Asuhan Amanah Hati?  |

|          |  |
|----------|--|
| Informan | Pada ba'da Maghrib kita membiasakan wiridan bersama saya dan pengasuh yang lain bertujuan untuk mendekatkan diri sebagai orang tua, agar dia mempunyai hubungan layaknya orang tua dan anak, ini anak yang datang ke pondok dengan anak yang datang ke panti itu cukup jauh perbedaanya, maka yang saya lakukan pertama-tama itu menguatkan mentalitas pemahaman agama, kalau masuk sekolah agar seperti anak pada umumnya, untuk awalnya dengan mengantarkan anak kesekolah dengan bersama pengasuh dengan menggunakan kendaraan,   |
| Peneliti | Siapa saja yang mengisi kegiatan bimbingan agama Islam di Panti Asuhan Amanah Hati?  |
| Informan | Untuk yang mengisi bimbingan itu ada dari pengasuh dan kakak-kakak pembimbing dan juga saya sering mengisi untuk bimbingan agama, biasanya itu ketika habis sholat, ya hanya tausiyah-tausiyah sedikit-sedikit dan juga diselingi dengan cerita, ya biar ada suasana beda  |
| Peneliti | Mengapa bimbingan agama Islam dianggap perlu untuk anak-anak panti asuhan?   |
| Informan | Masalah moral terus mental anak-anak, karakter anak-anak disiplin anak-anak itu hanya melalui bimbingan agama yang bisa menjawab dari perlakuan anak tersebut, karena ketika mereka datang ke panti itu dengan berbagai macam kondisi mental dan akhlak ibaratnya seperti barang yang rusak dan kita itu membenahi dari awal, ada yang belum bisa baca tulis, belum tau tulisan arab, ya kita belajari mereka secara pelan-pelan, kalau untuk akhlak itu hanya menggunakan bimbingan agama islam yang bisa yakni melalui ceramah, tausiyah-tausiyah singkat, memberi contoh tauladan yang baik dan juga memberi motivasi, kalau anak tersebut melanggar secara akhlak contohnya mencuri atau merokok dan sebagainya ya kita kalau ketahuan langsung ditindak ditempat tapi juga dengan bimbingan agama |

## TRANSKRIP WAWANCARA 2

|                    |  |
|--------------------|--|
| Nomor Wawancara    | : 02/W/18-6/2023                             |
| Nama Informan      | : Sringatin                                  |
| Identitas Informan | : Pengasuh Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo |
| Waktu              | : 16.00 – 17.00                              |
| Hari/Tgl Wawancara | : Ahad, 18 Juni 2023                         |

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Seperti apa kegiatan bimbingan agama Islam di panti asuhan dilaksanakan?  |
| Informan | Kegiatan TPQ di sore hari dimulai dari jam 03.00, TPQ dilaksanakan dari hari Senin sampai hari Sabtu, kalau untuk saat ini masih belum berjalan lagi ini yakni kegiatan lain seperti menganyam mungkin untuk kegiatan mingguan liburan kalau untuk keagamaannya yakni yasin, tahlil dan sholawat dan kalau untuk kegiatan bulanannya itu seperti simaan atau khataman al-qur'an. disesuaikan dengan kebutuhan yang ada disekolahan kita menyesuaikan. Setelah wiridan habis maghrib kita juga ada asmaul husna dengan membaca atau murojaah surat-surat pendek, itu yang paling rutin, dan ba'da shubuh kegiatan rutin kita yakni setoran ngaji |
| Peneliti | Hari apa saja bimbingan agama islam dilaksanakan?   |
| Informan | Setiap hari senin sampai sabtu mas itu untuk TPQ setiap sore, kalau untuk asmaul husna dan hafalan surat-surat pendek dilaksanakan setiap habis sholat berjama'ah, untuk habis subuh ada setoran hafalan kepada kakak-kakak pembimbing  |
| Peneliti | Metode apa saja yang biasanya digunakan dalam pelaksanaan bimbingan agama islam?  |
| Informan | Metode yang dilakukan di sini ya mas,itu ada yang kelompok ada yang individual, tapi lebih cenderung ke kelompok ketika TPQ dan habis sholat itu waktunya bimbingan atau tausiyah dari kepala pengasuh dan lain-lain, ada juga ketika ngaji itu menggunakan metode ummi dan ustmani untuk baca al-qur'an, dan untuk baca tulis menggunakan metode AHE   |
| Peneliti | Mengapa bimbingan agama islam dianggap perlu untuk anak-anak panti asuhan?  |
| Informan | Untuk perkembangan yang lebih jauh, atau untuk bekal dimasa depan anak, dan juga untuk menggali potensi setiap anak, dan juga pengenalan untuk figur-figur orang-orang/tokoh-tokoh islam, yang  |

|          |  |
|----------|--|
|          | bisa menjadi contoh pemikiran kedepannya melalui tokoh yang dijelaskan tersebut  |
| Peneliti | Apa saja faktor pendorong dan penghambat kegiatan bimbingan agama islam di panti asuhan amanah hati?   |
| Informan | Faktor pendorong bimbingan agama islam ya anak suka aja diberi cerita-cerita, motivasi-motivasi yang bisa membangkitkan anak-anaknya, dan juga alhamdulillah antusias walupun ada beberapa yang masih suka telat dalam bimbingan, kalau untuk faktor penghambat anaknya kadang susah dikasih pengarahan, ada yang sampai 1 kali sampai 5 kali pemberitahuan untuk bisa mengikuti, ya harus memiliki jurus-jurus tertentu, ya karena setiap anak beda-beda ya harus disesuaikan dengan anaknya masing-masing, ada juga yang harus diberikan apresiasi untuk mengikuti, ya kalau untuk penghambat yang lain untuk kelas sd/mi itu yang kadang sering telat datang ya karena masih belum dewasa jadinya masih suka main-main dan suka telat ketika bimbingan  |
| Peneliti | Bagaimana perkembangan anak-anak setelah mendapat bimbingan agama islam  |
| Informan | Perkembangan anak-anak setelah mendapat bimbingan alhamdulillah kalau dilihat dari anak ya aku untuk perkembangan anak dikala masuk di sini terus kita dekati kita melakukan pendekatan itu nggak cukup nggak cukup satu bulan tiga bulan supaya apa Anak itu bisa menyesuaikan bisa menghilangkan tiba-tiba hal-hal yang belum belum pasti ibaratnya buat dia sendiri ataupun buat kita dan tidak bisa kita samakan semua anak harus seperti ini dan jangka waktu Sekian kan tidak bisa tapi ya Kita sesuaikan efeknya kemampuan kita kembalikan ke kemampuannya anak lagi untuk perkembangan anak itu ada yang lambat juga ada yang lebih cepat dari kita jadi orang tua pun sekarang kan juga kewalahan ya kalau memang anak itu sudah cerdas kita hendak kita dampingi saja dia alhamdulillah dia juga cepat contohnya kalau dikala anak di sini anak TK ya anak TK itu hafalan Juz Amma saja datang ibaratnya mau masuk TK dalam jangka 1 tahun dia udah mendapatkan ibaratnya ee apa mau masuk TK dalam jangka 1 tahun dia udah mendapatkan ibaratnya ee apa udah bisa terus hafalan sampai ke atasnya itu kan juga sudah sampai ke atasnya itu kan juga udah perkembangan bisa sendiri bisa sendiri ya tahun tahun nggak naik-naik Iqra juga yaitu kita yaitu kita kembalikan lagi inilah untuk inilah untuk perkembangan anak dalam keagamaan itu keagamaan itu ya udah lumayan di atas rata-rata iya Yang saya akui sendiri |

|          |   |
|----------|---|
|          | karena anak itu juga iya seperti itu jadinya kalau akademi itu tidak bisa Iya tapi untuk perkembangan Akademi Sampang keagamaan lebih tepat ini untuk keagamaannya ya selagi kita pendampingannya yang harus apa ya komitmennya memang harus bagus teruslah ibaratnya jangan sampai kendor ibarat istilah-istilah seperti itu harus dipegang sebagai pendamping atau pengatur |
| Peneliti | Apa saja materi yang diberikan dalam pelaksanaan bimbingan agama islam?   |
| Informan | Untuk materi yang rutin yakni kegiatan TPQ, hafalan Al-Qur'an, bimbingan belajar, dan untuk bersifat bulanan itu sima'an, khatamaan Al-Qur'an dan lain-lain, itu dilakuan ketika ada momen atau bulan yang ada acaranya.  |

### TRANSKRIP WAWANCARA 3

|                    |  |
|--------------------|--|
| Nomor Wawancara    | : 03/W/19-6/2023                               |
| Nama Informan      | : Wardah Jaziroh                               |
| Identitas Informan | : Pembimbing Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo |
| Waktu              | : 16.45 – 17.15                                |
| Hari/Tgl Wawancara | : Senin, 19 Juni 2023                          |

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Seperti apa kegiatan bimbingan agama islam di panti asuhan dilaksanakan?   |
| Informan | Kalau untuk sore hari itu yang rutin ada TPQ bersama dengan kakak pembimbing, dan disela itu kadang ada juga pelajaran tajwid dan kaligrafi, dan ketika malam setelah Isya' itu ada bimbingan belajar untuk mempersiapkan sekolah formal di esok hari  |
| Peneliti | Hari apa saja bimbingan agama islam dilaksanakan?  |
| Informan | Setiap hari senin sampai hari sabtu itu untuk bimbinganya, dan juga yang pasti itu setelah sholat magrib ada tausiyah dari kepala panti  |
| Peneliti | Metode apa saja yang biasanya digunakan dalam pelaksanaan bimbingan agama islam?   |
| Informan | Untuk metode yang digunakan ya pastinya secara berkelompok itu untuk cara belajarnya, kalau untuk yang lain untuk ngaji menggunakan metode Ummi untuk baca Al-Qur'an.  |
| Peneliti | Mengapa bimbingan agama islam dianggap perlu untuk anak-anak panti asuhan?   |
| Informan | Karena untuk meningkatkan kualitas anak itu sendiri, dan juga untuk mempersiapkan bekal kedepanya, dan untuk kebaikan dirinya dalam bersikap dalam kehidupan sehari-hari   |
| Peneliti | Apa saja faktor pendorong dan penghambat kegiatan bimbingan agama islam di panti asuhan amanah hati?   |
| Informan | Faktor pendorongnya ya anaknya ya banyak yang berantusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan, ada juga anak yang terlalu aktif dalam pembelajaran yang suka sering bosan dengan metode yang diajarkan ya jadi harus membuat hal baru setiap pertemuanya yang bisa memberikan hal menarik bagi mereka agar supaya bisa antusias lagi, atau sama kita mendorongnya itu mungkin saya banyak yang antusias mengikuti acara bimbel nggak ada tpqin seneng gitu Terus penghambatnya mungkin ya beberapa anak yang terlalu aktif eh aktif itu karena mungkin lebih tepatnya gampang bosan kalau belajarnya itu-itu aja harus ada cara belajar cara metode yang baru |

|          |  |
|----------|--|
|          | lagi kalau tidak dalam perkembangan anak-anak setelah berakhirnya masa yang tadinya hafalannya tadinya ada yang nggak bisa sama sekali baca tulis  |
| Peneliti | Bagaimana perkembangan anak-anak setelah mendapat bimbingan agama islam  |
| Informan | Hidupnya lebih teratur lebih terkontrol dalam kehidupan sehari-hari dari anak-anak panti itu sendiri   |
| Peneliti | Apa saja materi yang diberikan dalam pelaksanaan bimbingan agama islam?  |
| Informan | Kalau untuk keagamaannya itu mungkin materinya seperti belajar tajwid terus hafalan do'a-do'a dan ketika shalat maghrib nanti berjamaah habis itu pengarahan dari kepala dan pengasuh terkait dengan akhlak dengan menyampaikan tausiyah-tausiyah pendek dan setelah itu ada kegiatan baca Al-Qur'an ya untuk ngajinya udah Al-Qur'an semuanya akan tetapi masih ada juga yang yang sudah Al-Qur'an akan tetapi masih belum lancar |

### TRANSKRIP WAWANCARA 4

|                    |  |
|--------------------|--|
| Nomor Wawancara    | : 04/W/18-6/2023                         |
| Nama Informan      | : Sheilla Ndarin Faza                    |
| Identitas Informan | : Anak Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo |
| Waktu              | : 17.00 – 17.15                          |
| Hari/Tgl Wawancara | : Ahad, 18 Juni 2023                     |

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama islam yang ada di panti asuhan amanah hati?   |
| Informan | kegiatan bimbingan agama Islam selama di panti ini ngaji terus secara rutin yang menyimak dari mbak mbaknya itu ya setiap hari, saya rasain setelah apa yang saya dapat bimbingan seperti itu dalam diri merasa seperti apa ya.. senang, karena perbandinganya awal masuk sampai sekarang jauh berbeda dan menurut saya ya lebih baik, karena dulu itu saya kurang mahami tentang ilmu agama dan akhlak |
| Peneliti | Apa yang didapat dari kegiatan bimbingan agama islam yang ada di panti?   |
| Informan | Ya saya merasa senang, ada tambahan ilmu yang dulu belum saya dapat dan ketika di panti ini saya mendapatkan tambahan ilmu yang banyak  |
| Peneliti | Materi apa saja yang biasanya disampaikan oleh pengasuh dan pembimbing?   |
| Informan | Materinya ngaji, hafalan surat-surat pendek, juga membaca asmaul husna, dan diselingi dengan tausiyah dari kakak pembimbing dan juga dari ibu pengasuh  |
| Peneliti | Apa yang dirasakan setelah mendapatkan bimbingan agama islam?   |
| Informan | Merasa senang   |
| Peneliti | Apa saja faktor pendorong dan penghambat kegiatan bimbingan agama islam?  |
| Informan | Faktor pendorongnya dari kemauan saya sendiri untuk mengikuti kegiatan bimbingan tersebut, dan juga motivasi dari kakak pembimbing dan pengasuh, kalau untuk faktor pengahambatnya sejauh ini tidak ada   |

## TRANSKRIP WAWANCARA 5

|                    |  |
|--------------------|--|
| Nomor Wawancara    | : 05/W/18-6/2023                         |
| Nama Informan      | : Baju Aji Chandra Kirana                |
| Identitas Informan | : Anak Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo |
| Waktu              | : 17.15 – 17.30                          |
| Hari/Tgl Wawancara | : Ahad, 18 Juni 2023                     |

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama islam yang ada di panti asuhan amanah hati?   |
| Informan | Alhamdulillah lancar baik karena saya rutin mengikuti kegiatan bimbingan tersebut   |
| Peneliti | Apa yang didapat dari kegiatan bimbingan agama islam yang ada di panti?   |
| Informan | Ngaji, bisa melaksanakan sholat lima waktu secara rutin, terus hafal Al-Qur'an juz 30   |
| Peneliti | Materi apa saja yang biasanya disampaikan oleh pengasuh dan pembimbing?   |
| Informan | Ya tentang keagamaan pas ngaji, diceritakan sejarah nabi yang menjadi tauladan kita dan juga fiqih terkait wanita kalau khusus untuk perempuan  |
| Peneliti | Apa yang dirasakan setelah mendapatkan bimbingan agama islam?   |
| Informan | Saya merasas senang, bisa belajar dengan teman-teman yang lain  |
| Peneliti | Apa saja faktor pendorong dan penghambat kegiatan bimbingan agama islam?  |
| Informan | faktor pendorong diberi motivasi oleh ibu pengasuh dan kakak kakak pembimbing mungkin itu kak dan saya merasa senang ketika mengikuti itu ya karena bisa ngobrol dan cerita cerita sama pembimbing, kalau penghambatnya mungkin ini kak males buat ngaji karena ketika pulang sekolah itu merasakan lelah capek dan pulang dari sekolah dan juga perjalanan dari sekolah ke panti itu sekitar 2 Km dan itu menggunakan sepedah jadi ya pas nyampek panti pengennya istirahat tapi masih ada kegiatan mengaji, ya jadi mau gak mau harus mengikuti itu kak |

## TRANSKRIP WAWANCARA 6

|                    |  |
|--------------------|--|
| Nomor Wawancara    | : 06/W/19-6/2023                         |
| Nama Informan      | : Rahmat Wahyu Hidayat                   |
| Identitas Informan | : Anak Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo |
| Waktu              | : 17.20 – 17.30                          |
| Hari/Tgl Wawancara | : Ahad, 18 Juni 2023                     |

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama islam yang ada di Panti Asuhan Amanah Hati?   |
| Informan | Ya biasa-biasa saja   |
| Peneliti | Apa yang didapat dari kegiatan bimbingan agama Islam yang ada di panti?   |
| Informan | Ya tau, dulunya tidak tau sekarang menjadi tahu tentang keagamaan, bisa mengaji, membaca do'a harian, hafal juz amma dan bisa melaksanakan sholat sunnah  |
| Peneliti | Materi apa saja yang biasanya disampaikan oleh pengasuh dan pembimbing?   |
| Informan | Diajarkan ngaji, tata cara sholat yang baik, yang dulu saya cuma tau gerakannya sekarang sedikit lebih tau tentang tata cara sholat sunnah dan wajib  |
| Peneliti | Apa yang dirasakan setelah mendapatkan bimbingan agama Islam?   |
| Informan | Merasa bisa, dan juga merasa tenang ketika melaksanakan bimbingan agama islam tersebut  |
| Peneliti | Apa saja faktor pendorong dan penghambat kegiatan bimbingan agama islam?  |
| Informan | faktor pendorong diberikan motivasi, pengarahan dan pengertian dari pak bejo, faktor penghambat ketika sore ngaji ya males ngaji itu biasanya gara-gara ini ada tugas mengurus ternak, jadi saya mencari rumput terlebih dahulu dan ketika pulang itu capek jadi ya saya sering bolos tidak mengikuti itu mas, kadang juga alasan ke kamar mandi tapi aslinya saya tidak ingin mengikuti kegiatan itu |

## *Lampiran 2: Instrumen Penelitian*

### **INSTRUMEN PENELITIAN**

Kepada Ketua Pantu Asuhan

1. Bagaimana sejarah berdirinya pantu asuhan Amanah Hati Ponorogo?
2. Apa visi-misi dari pantu asuhan Amanah Hati Ponorogo?
3. Apa saja kegiatan pantu asuhan Amanah Hati Ponorogo?
4. Apa saja kegiatan bimbingan agama Islam yang dilaksanakan di pantu asuhan Amanah Hati Ponorogo?
5. Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam di pantu Asuhan Amanah Hati Ponorogo?
6. Bagaimana perkembangan bimbingan agama Islam di pantu asuhan Amanah Hati Ponorogo?
7. Siapa saja yang mengisi kegiatan bimbingan agama Islam di Pantu Asuhan Amanah Hati Ponorogo?
8. Mengapa bimbingan agama Islam dianggap perlu untuk anak-anak pantu asuhan?

Kepada pengasuh Pantu Asuhan

1. Seperti apa kegiatan bimbingan agama Islam di pantu asuhan dilaksanakan?
2. Hari apa saja bimbingan agama Islam dilaksanakan?
3. Metode apa yang biasa digunakan dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam?
4. Mengapa bimbingan agama Islam dianggap perlu untuk anak-anak pantu asuhan?
5. Apa saja faktor pendorong dan penghambat kegiatan bimbingan agama Islam di Pantu Asuhan Amanah Hati Ponorogo?
6. Bagaimana perkembangan anak-anak setelah mendapat bimbingan agama Islam?
7. Apa saja materi yang diberikan dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam?

### Kepada Anak Panti Asuhan

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam yang ada di panti?
2. Apa yang adik dapat dari kegiatan bimbingan agama Islam ada di panti?
3. Materi apa saja yang biasa di sampaikan pengasuh atau pembimbing?
4. Apa yang adik rasakan setelah mendapatkan bimbingan agama Islam?
5. Apa saja faktor pendorong dan penghambat kegiatani bimbingan agama Islam?

*Lampiran 3: Transkrip Observasi*

**TRANSKRIP OBSERVASI**

|                        |  |
|------------------------|--|
| Nomor Catatan Lapangan | : 01/O/16-06/2023                              |
| Hari/ Tgl Pengamatan   | : Jum'at/ 16 Juni 2023                         |
| Waktu Pengamatan       | : 15.15 – 16.30                                |
| Lokasi Pengamatan      | : Kantor Asrama Putra Panti Asuhan Amanah Hati |
| Dideskripsikan Pukul   | : 20.15 – 20.55                                |

|                 |   |
|-----------------|---|
| Hasil Observasi | Pada Jum'at, 16 Juni 2023, peneliti melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran sore hari, yakni berupa TPQ dengan pengajar dari pembimbing, seluruh anak panti asuhan mengikuti dan antusias tapi masih ada beberapa yang datangnya telat karena beberapa hal alasan. Dan pembelajaran yang dilaksanakan ketika TPQ hafalan juz 30, membaca al-qur'an dan beberapa materi lainnya, dan terkadang juga diselingkan dengan tausiyah agama dari pembimbing maupun pengasuh panti asuhan. |
| Refleksi        | Kesabaran dan ketelatenan dari seorang pembimbing ataupun pengasuh sangat penting, karena kepribadian dan sikap anak panti asuhan yang berbeda-beda.  |

*Lampiran 4: Transkrip Dokumentasi*

**DOKUMENTASI**



Wawancara dengan Kepala Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo



Wawancara dengan Pengasuh Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo



Wawancara dengan Anak Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo



Wawancara dengan Pembimbing Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo



Kegiatan Tausiyah Bersama Kepala Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo



Kegiatan Hafalan Juz Amma Ba'da Magrib dengan Pembimbing Panti Asuhan



Gedung Panti Asuhan Amanah Hati Jambon Ponorogo

Lampiran 5: Surat Izin Penelitian



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS DAKWAH  
NGABLAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngablar Siman Ponorogo 63471 Telp. (0352) 3140309  
Website: <https://iain-ngablar.ac.id> E-mail: [iain@iainngablar.ac.id](mailto:iain@iainngablar.ac.id)

Nomor : 45/4.062/Dw/K.B.3/I/2023

Lamp. :-

Hal : **MOHON IZIN PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat

**Panti Asuhan Amanah Hati, Jambon, Ponorogo**

di –

Tempat

*Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami:

Nama : **Ediv Ahmad Rifa'q**  
NPM/NIRM : 2020620412015  
Fakultas/Prodi : Dakwah/Bimbingan Penyuluhan Islam

Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan Penelitian di Panti Asuhan Amanah Hati, Jambon, Ponorogo dengan judul "Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam untuk Membentuk Akhlakul Karimah Anak Panti Asuhan Amanah Hati, Jambon, Ponorogo."

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perizihannya diaturkan banyak terima kasih.

*Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.*

Ngablar, 1 Februari 2023



*Amro'atin, M.Pd.*

N. 2119078402

*Lampiran 6: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian*



**YAYASAN AMANAH HATI PONOROGO**  
**LKSA PANTI ASUHAN AMANAH HATI PONOROGO**

AKTE NOTARIS SETYA BUDHI, SH. NO. 28 TANGGAL 23 OKTOBER 2021  
SK KEMENKUMHAM NO : AHU-0025753, AH.01.04, TAHUN 2021  
STP Dinas Sosial : 460.3/2798/405.11/2020  
No Rek BRI ; 649001 009946 535, Rek Mandiri : 1710002578477, Rek Bank Jatim: 0513004672

Alamat : Rt/Rw 02/01 Dsn. Sumpel Ds. Jambon Kec. Jambon Ponorogo, Phone : 082172016331

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 021/LKSA-PAAH/VII/2023

Yang Bertandatangan dibawah ini Ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak LKSA PA Amanah Hati Ponorogo:

Nama : BEJO SUPARMIN, S.Sos  
Jabatan : KETUA  
Alamat : Dusun Jaten RT 003/005 Desa. Karangin Kec, Badegan  
Kab. Ponorogo

Menerangkan bahwa:

Saudara : Ediv Ahmad Rifaq  
Tempat Lahir : Trenggalek, 11 Juni 2000  
Alamat : Dusun Jatisari Rt 022 Rw 011 Desa Pogalan Kec. Pogalan  
Kab. Trenggalek

Menerangkan bahwa saudara Ediv Ahmad Rifaq memang benar telah *Melakukan Penelitian* di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo, untuk memenuhi tugas penelitiannya di LKSA Panti Asuhan Amanah Hati Ponorogo.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya agar dapat di penggunaan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 22 Juli 2023  
Ketua

**BEJO SUPARMIN, S.Sos**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS DAKWAH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Suro Kidjaja Ngabar Suro Ponorogo 52471 Telp 03321 314800  
Website: <http://www.pondokwalisongo.ac.id/> E-mail: [info@pondokwalisongo.ac.id](mailto:info@pondokwalisongo.ac.id)

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama mahasiswa: EDIV AHMAD RIFA'Q  
 NIM: 2020620412015  
 Fakultas/Prodi: DAKWAH / BPI  
 Semester: \_\_\_\_\_  
 Judul Skripsi: Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Anak Panti Asuhan Ramanah Hati Jember Ponorogo.

| No | Tanggal   | Uraian   | Tanda Tangan |
|----|-----------|--|--------------|
| 1  | 3/2/2022  | Konsistensi penulisan Rata dan<br>kiri, Referensi, sistematika penulisan |              |
| 2  | 12/6/2022 | Revisi paragraf Bab 1 & 2  |              |
| 3  | 19/6/2022 | Revisi Bab 3   |              |
| 4  | 2/7/2022  | Revisi Bab 1 - v   |              |
| 5  | 4/7/2022  | Revisi penulisan   |              |
| 6  | 8/7/2022  | ACC skripsi  |              |
| 7  | 8/7/2022  | ACC skripsi  |              |
|    |           |  |              |
|    |           |  |              |
|    |           |  |              |
|    |           |  |              |
|    |           |  |              |
|    |           |  |              |
|    |           |  |              |
|    |           |  |              |
|    |           |  |              |
|    |           |  |              |

Pembimbing I  
  
Darsi Ma'arif

Pembimbing II  
  
Yuli Chandra Hita, M.Pd

Mahasiswa  
  
EDIV AHMAD RIFA'Q



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS DAKWAH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sumbu Kalimas Ngabrar, Sumbu Ponorogo 64711, Telp. (0352) 314009  
Website: <http://www.walisongo.ac.id> E-mail: [info@walisongo.ac.id](mailto:info@walisongo.ac.id)

**LEMBAR PERENCANAAN PENYELESAIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: EDIV AHMAD RIFA'Q  
NIM: 2020620412015  
Fakultas/Prodi: DAKWAH / BPI  
Semester: \_\_\_\_\_  
Judul Skripsi: Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlakul Karimah Anak Panti Asuhan Annisah Hali Jambon Ponorogo.

| No | BAB/URAIAN       | WAKTU PENYELESAIAN                  |
|----|------------------|-------------------------------------|
| 1  | Proposal Skripsi | NOVEL<br>1 <del>NOVEMBER</del> 2023 |
| 2  | BAB I            | 20 maret - 12 Juni 2023             |
| 3  | BAB II           | 20 maret - 12 Juni 2023             |
| 4  | BAB III          | 12 Juni - 4 Juli 2023               |
| 5  | BAB IV           | 12 Juni - 4 Juli 2023               |
| 6  | BAB V            | 12 Juni - 4 Juli 2023               |
| 7  | BAB VI           | 9 Juli 2023                         |

Mengetahui:

Mahasiswa,

Pembimbing I,

Danaul M. Mub

Pembimbing II,

Yuli Umawati, M.Pd

Ediv Ahmad Rifa'q

## RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Ediv Ahmad Rifa'q  
TTL : Trenggalek, 11 Juni 2000  
Alamat : Des. Pogalan, Kec. Pogalan, Kab. Trenggalek, Jawa Timur  
Nomor HP : 0895-2416-1805  
Email : [Edivahmad@gmail.com](mailto:Edivahmad@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. TK Dharma Wanita tahun 2006
- b. SDN 2 Pogalan tahun 2012
- c. MTs Wali Songo Putra Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo tahun 2015
- d. MA Wali Songo Putra Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo tahun 2018

Ponorogo, 8 Juli 2023

Ediv Ahmad Rifa'q  
NIM 2020620412015